

BAHASA INDONESIA BAHASA PERSATUAN

MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Kelas XII

SEMESTER 1

PENYUSUN
ARI NUR SHOLEKAH, S.PD.



BAHASA INDONESIA BAHASA PERSATUAN

MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Kelas XII

SEMESTER 1

PENYUSUN
ARI NUR SHOLEKAH, S.PD.



MAJELIS DIKDASMEN PDM KOTA YOGYAKARTA
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karuniaNya, sehingga kami dapat menyusun bahan ajar berupa modul interaktif. Penyusunan modul ini merupakan buku pendamping pada proses belajar mengajar untuk peserta didik dengan tetap mengacu pada silabus dan rencana pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP).

Modul pembelajaran ini memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Dalam modul ini, penyajian materi disajikan secara runtut sesuai dengan urutan dalam silabus. Adapun materi yang terdapat modul ini adalah Surat Lamaran Pekerjaan, Teks Cerita Sejarah, dan Teks Editorial.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terutama Bapak Mulyono, M.Pd. (pembimbing) yang berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan modul pembelajaran ini. Penulis juga menyampaikan kepada peserta didik bahwa manfaatkanlah modul ini sebaik-baiknya dan terus semangat belajar.

Penulis berharap modul pembelajaran ini bermanfaat bagi pembaca. Namun, penulis masih membutuhkan banyak tanggapan yang membangun sehingga titik lemah pada penulisan karya-karya selanjutnya dapat tersamarkan menjadi karya yang lebih baik lagi, terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2020
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	2
PENDAHULUAN	5
A. Diskripsi	5
B. Petunjuk Penggunaan Modul.....	5
BAB 1. Menulis Surat Lamaran Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
Rencana Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
A. Kegiatan Belajar I.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Menyajikan Sistematika dan Unsur-Unsur Surat Lamaran Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
UJI KOMPETENSI 1	Error! Bookmark not defined.
B. Kegiatan Belajar II.....	Error! Bookmark not defined.
1. Memformulasikan Unsur Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Cara Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
UJI KOMPETENSI 2	Error! Bookmark not defined.
EVALUASI BAB 1	Error! Bookmark not defined.
BAB 2. Novel Cerita Sejarah.....	Error! Bookmark not defined.
Rencana Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
A. Kegiatan Belajar I.....	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Novel Cerita Sejarah.....	Error! Bookmark not defined.
2. Struktur Novel Cerita Sejarah.....	Error! Bookmark not defined.
3. Nilai-nilai dalam Novel Cerita Sejarah.....	Error! Bookmark not defined.
UJI KOMPETENSI 1	Error! Bookmark not defined.
B. Kegiatan Belajar II.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kebahasaan Novel Sejarah	Error! Bookmark not defined.
2. Cara Menulis Novel Sejarah.....	Error! Bookmark not defined.
UJI KOMPETENSI 2	Error! Bookmark not defined.
EVALUASI BAB 2	Error! Bookmark not defined.
BAB 3. Teks Editorial.....	Error! Bookmark not defined.
Rencana Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.

A. Kegiatan Belajar I	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Teks Editorial	Error! Bookmark not defined.
2. Fakta dan Opini dalam Teks Editorial	Error! Bookmark not defined.
3. Jenis-jenis Opini dalam Teks Editorial	Error! Bookmark not defined.
4. Cara Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahasan Teks Editorial	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
Uji Kompetensi 1	Error! Bookmark not defined.
A. Kegiatan Belajar II	Error! Bookmark not defined.
1. Kaidah Kebahasaan	Error! Bookmark not defined.
2. Struktur Teks Editorial	Error! Bookmark not defined.
3. Cara Merancang Teks Editorial	Error! Bookmark not defined.
UJI KOMPETENSI 2	Error! Bookmark not defined.
EVALUASI BAB 2	Error! Bookmark not defined.

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Bahasa Indonesia merupakan salah satu alat komunikasi dan sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia dan diperjelas didalam isi sumpah pemuda yang berbunyi "kami putra-putri Indonesia mengaku menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan.

Modul ini membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan secara bertahap, sesuai tahapan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran secara sistematis dan komunikatif.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam penggunaan modul ini antara lain:

1. Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar dari modul ini.
2. Bacalah dan pahami materi secara cermat dan sesuai dengan arahan guru.
3. Kerjakan setiap tugas yang diberikan dalam setiap kegiatan belajar dengan penuh kejujuran, semangat, dan disiplin.
4. Jika ternyata terdapat beberapa jawaban yang sama dengan teman lainnya atau artikel yang terdapat dalam internet maka nilai akan dianulir.
5. Jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan maka dapat menghubungi guru Bahasa Indonesia XII.

BAB 1

MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN

A. RENCANA BELAJAR SISWA (KD DAN IPK)

3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca

IPK:

3.1.1 Menentukan isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan

3.1.2 Menentukan hal-hal penting dalam surat lamaran pekerjaan

3.2 Menformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan

IPK:

3.2.1 Memahami unsur-unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

3.2.2 Membandingkan unsur kebahasaan yang terdapat pada surat lamaran pekerjaan

4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual.

IPK:

4.1.1 Mengidentifikasi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan

4.1.2 menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.

4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

IPK:

4.2.1. Menentukan isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan

4.2.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

KEGIATAN BELAJAR KD 3.1. DAN 4.1



TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya** serta **disiplin, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran), bertanggungjawab, proaktif** dalam mempelajari materi **mengidentifikasi isi dan sistematika, memformulasikan** unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan **terampil menyajikan simpulan** lalu **menyusun** dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

1. Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang berisi permohonan untuk bekerja di suatu lembaga. Surat lamaran pekerjaan termasuk ke dalam jenis eksposisi. Berdasarkan jenis pembuatannya surat lamaran pekerjaan dapat dikelompokkan dalam dua jenis yakni surat lamaran pekerjaan yang digabung dengan riwayat hidup dan yang dipisahkan dari riwayat hidup (disertakan di lampiran). Berikut contoh surat lamaran pekerjaan:

Lampiran : Enam lembar	Semarang, 25 Juni 2020
Hal : Permohonan	
Yth. Manager PT Harapan Ibu Jalan Sumpah Pemuda 12, Keratuan Subing Bandar Lampung	
Dengan hormat,	
Setelah membaca iklan yang dimuat dalam harian <i>Suara Merdeka</i> pada 23 Juni 2020 yang menyatakan bahwa perusahaan Bapak/Ibu membutuhkan tenaga Sekretaris Direktur, saya yang bertanda tangan di bawah ini :	
nama	: Padma Indri Sangwari, S. Kom.
tempat, tanggal lahir	: Magelang, 26 Oktober 1985
alamat	: Pondok Maharta C18/4 Pondok Aren, Tangerang
pendidikan	: Sarjana Komputer (S1), Universitas Lampung
dengan ini mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan sesuai dengan lowongan tersebut.	
Saya dapat mengoperasikan komputer MS Word, Excel, dan Coreldraw, serta dapat berbahasa Inggris dan Mandarin secara aktif. Saya juga pernah magang di perusahaan sebagai sekretaris manager selama 6 bulan. Oleh karena itulah, saya memenuhi persyaratan yang Bapak/Ibu tentukan.	
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:	
1) daftar riwayat hidup;	
2) transkrip nilai;	
3) fotokopi ijazah kursus bahasa mandarin;	
4) surat keterangan magang kerja;	
5) SKKB; dan	
6) pas foto.	
Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan dan berkenan menerima saya. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.	
Hormat saya,	
(tanda tangan)	
Padma Indri Sangwari, S. Kom.	

2. Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat lamaran pekerjaan adalah:

- kerapian dan kebersihan surat;
- bahasa yang digunakan adalah formal dan efektif;
- terdapat pernyataan yang menyatakan promosi diri;
- terdapat bagian surat dan riwayat hidup.

Bagian-bagian surat terdiri dari:

- pernyataan umum (tesis), berfungsi sebagai informasi awal terkait dengan pekerjaan yang akan dilamar.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Firdaus;
tempat, tanggal lahir : Jakarta, 29 Agustus 1980;
jenis kelamin : laki-laki;
agama : Islam;
pendidikan/jurusan : S-1 Akuntansi;
alamat : Jalan Kramat Jati Nomor 25, Jakarta Pusat;
nomor telepon/hp : 08123456789.

Dengan ini menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, agar kiranya dapat diangkat menjadi pegawai di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dengan jabatan sebagai staf keuangan.

- Argumentasi, berfungsi untuk menguatkan pernyataan umum (tesis).

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, bersama ini saya lampirkan :

1. fotokopi Ijazah terakhir beserta transkripnya yang telah dilegalisasi masing-masing 1 (satu)lembar;
2. pasfoto ukuran 3x4 cm sebanyak 4 (empat) lembar;
3. fotokopi Kartu Pencari Kerja (AK. I) yang telah dilegalisasi sebanyak 1 (satu) lembar;
4. surat keterangan kesehatan;
5. surat keterangan kelakuan baik.

Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan saya kiranya Bapak/Ibu dapat mempertimbangkannya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

- Penegasan, berfungsi untuk lebih meyakinkan penerima lamaran.

Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan dan berkenan menerima saya. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Adapun Isi Surat Lamaran Pekerjaan meliputi:

1. tempat, tanggal surat
2. lampiran dan hal
3. alamat tujuan
4. salam pembuka
5. paragraf pembuka
6. paragraf isi
7. paragraf penutup
8. salam penutup
9. tanda tangan

3. Menyajikan Simpulan Sistematika dan Unsur-Unsur Isi Surat Lamaran Pekerjaan

Secara umum, sistematika surat lamaran pekerjaan meliputi di bawah ini.

1. Penulisan tempat dan tanggal surat

Ketentuan penulisannya adalah diberi koma antara kota dan tanggal, dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Tanggal Surat ditulis disebelah kanan atas atau diletakkan di bagian bawah, di atas identitas.

Contoh:

Penulisan salah : Jember, 24-2-08 atau 24 Feb 08.

Penulisan benar : Jember, 24 Februari 2008

2. Lampiran

Kata Lampiran bermakna tambahan. Tambahan itu dapat berupa surat, kertas surat, fotokopi ijazah, atau salinan surat-surat resmi. Kata Lampiran harus dicantumkan jika surat yang ditulis dilampiri berkas. Jika tidak ada yang dilampirkan berarti kata lampiran tidak perlu dicantumkan dan penulisan langsung pada hal. Aturan penulisan:

- Huruf awal kata lampiran ditulis dengan huruf kapital
- Kata lampiran tidak disingkat dengan *lamp.*
- Di akhir baris tidak dibubuhkan tanda titik.
- Penulisan lampiran diikuti tanda titik dua (:)
- Angka dalam lampiran ditulis menggunakan huruf

Contoh:

Lampiran : Empat lembar

3. Perihal Surat

Perihal Surat Perihal surat sama dengan pokok surat. Makna kata perihal yaitu soal, urusan, atau tentang sesuatu. Aturan penulisan:

- Huruf awal kata perihal ditulis dengan huruf kapital
- Hal surat diusahakan singkat tetapi jelas
- Panjang hal jangan sampai melebihi satu baris
- Kata hal diikuti tanda titik dua
- Diakhir baris tidak dibubuhkan tanda titik dan barisnya tidak bergaris bawah

Contoh:

Hal : Permohonan

4. Alamat Surat

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan alamat surat:

- Kata “yang terhormat” disingkat Yth.
- Huruf awal “yth” ditulis dengan huruf kapital
- Penulisan alamat tujuan menggunakan tidak menggunakan kata **kepada dan bapak atau kata sapaan lainnya** yang tidak diikuti nama diri. Misalnya, Kepada Yth. Bapak Direktur PT Nusantara adalah tidak tepat, sebaiknya ditulis Yth. Direktur PT Nusantara.
- Jika jabatan seseorang dicantumkan, kata sapaan tidak digunakan agar tidak ada kerancuan penulisan
- Kata “Jalan” tidak disingkat
- Di akhir baris alamat tujuan tidak dibubuhkan tanda titik.
- Penulisan alamat yang dituju tidak melebihi tiga baris.

Contoh:

Yth. Manager PT Harapan Ibu
Jalan Sumpah Pemuda 12, Keratuan Subing
Bandar Lampung

5. Salam Pembuka

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan salam pembuka:

- bentuk yang lazim digunakan sebagai salam pembuka adalah “Dengan hormat”
- huruf awal kata “dengan” ditulis dengan huruf kapital
- penulisan dengan hormat diikuti tanda koma(,)
- salam pembuka ditulis di margin kiri
- penulisan salam pembuka tidak menjorok kedalam sebagai alenia baru.

6. Paragraf Pembuka

- Paragraf pembuka sebaiknya menggunakan bahasa yang baik dan sopan.
- Pelamar menyertakan secara jelas dari mana informasi lowongan tersebut didapat (sebutkan sumber dan tanggalnya)
- Pelamar menyampaikan dengan jelas posisi yang akan dilamar
- Panjangnya paragraf pembuka kira-kira satu paragraf.

Contoh:

Berdasarkan iklan yang dimuat di harian *Kedaulatan Rakyat*, 28 Maret 2020 yang isinya menyatakan bahwa PT Patra Niaga membuka lowongan untuk karyawan administrasi, dengan ini saya:

7. Isi Surat

Isi surat terdapat beberapa bagian, yakni sebagai berikut.

- Identitas
Penulisan identitas diawali dengan huruf kecil.
nama : Padma Indri Sangwari, S. Kom.
tempat, tanggal lahir : Magelang, 26 Oktober 1985
alamat : Pondok Maharta 4 Pondok Aren, Tangerang
pendidikan : Sarjana Komputer (S1), Universitas Lampung

- Maksud dan tujuan

Bagian ini berisi keterangan tentang alasan pengirim/pelamar pekerjaan menulis surat.

- Menyatakam lampiran

Penulisan lampiran yang diminta dari suatu lembaga harus ditulis lengkap kemudian digunakan tanda baca titik koma (;) dan diakhir lampiran digunakan tanda baca titik (.).

Contoh:

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

- 1) daftar riwayat hidup;
- 2) transkrip nilai;
- 3) fotokopi ijazah kursus bahasa mandarin;
- 4) surat keterangan magang kerja;
- 5) SKKB; dan
- 6) pas foto.

8. Penutup surat

Dalam berbagai surat dinas kita sering menjumpai kalimat penutup surat yang berbunyi sebagai berikut.

- Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih, atau
- Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kedua kalimat di atas mengandung kesalahan karena kata ganti **-nya** pada kata **perhatiannya** adalah kata ganti orang ketiga tunggal, sedangkan ucapan kita sebenarnya kita tujukan pada orang kedua, maka menjadi tidak jelas siapa yang dimaksud dengan -nya pada kalimat tersebut. Seharusnya -nya itu diganti dengan kata ganti orang kedua (Anda) atau diganti dengan kata sapaan Bapak/Ibu, sehingga menjadi Atas perhatian Bapak/Ibu.

Bentuk diucapkan atau kami ucapkan merupakan bentuk kata kerja pasif sehingga menjadi tidak jelas mana subjek kalimatnya. Seharusnya kata tersebut berbentuk aktif (mengucapkan) karena jelas yang menjadi subjek adalah kami, sehingga kalimatnya berbunyi Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu. Nah, jika kalimatnya disusun terbalik (anak kalimat mendahului induknya) maka akan menjadi **Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.**

Dalam bagian alinea penutup juga disertakan harapan diterima serta ucapan terima kasih. Contoh, Demikian surat permohonan ini, saya berharap Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan dan berkenan menerima saya. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

9. Salam Penutup dan tanda tangan

- Bentuk yang lazim digunakan sebagai salam pembuka adalah “hormat saya”
- Huruf awal kata “dengan” ditulis dengan huruf kapital menjadi “Hormat”
- Penulisan dengan hormat diikuti tanda koma(,)
- Salam penutup ditulis di margin kanan
- Tanda tangan ini berada di pojok kanan bawah surat, kemudian di bawahnya ditulis nama lengkap.

Contoh:

Hormat saya,



Ari Nur Sholekah

UJI KOMPETENSI I

1. Carilah surat pribadi (untuk teman) yang terdapat di internet!
2. Kenali sistematika yang terdapat pada surat untuk teman dan surat lamaran pekerjaan, apa saja komponen-komponen di dalamnya!
3. Kenali bagian isi kedua surat tersebut!

Rubrik Jawaban :

No.	Jenis Surat	Isi	Sistematika
1	Surat Lamaran Pekerjaan		
2	Surat untuk Teman		

B. KEGIATAN BELAJAR KD 3.2 DAN 4.2



TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya** serta **disiplin, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran), bertanggungjawab, proaktif** dalam mempelajari materi **memformulasikan** unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan **terampil menyusun** dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

1. Memformulasikan Unsur Kabahasaan Surat Lamaran Pekerjaan

Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam surat lamaran pekerjaan terkait dengan bahasa yang digunakan adalah sebagai berikut.

- Menggunakan bentuk bahasa yang standar.
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Menggunakan kata-kata yang sopan.
- Menggunakan kata pengantar yang jelas, singkat, padat, informative, dan tepat sasaran.
- Tulisan bersih, mudah dibaca, dan sesuai dengan kaidah ejaan.
- Melengkapi bagian-bagian surat dengan norma bahasa surat (seperti penulisan unsur hal, tempat/tanggal, alamat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama terang).

Pada dasarnya, surat lamaran pekerjaan dibedakan dari berbagai sumber yang diperoleh oleh pelamar. Romadi dan dan Rustamaji (2010:4) menjelaskan bahwa surat lamaran pekerjaan dapat diajukan berdasarkan sumber-sumber berikut ini.

1. Iklan

Setelah membaca iklan yang dimuat dalam harian tanggal yang isinya menyatakan bahwa

Dalam harian tanggal saya membaca iklan yang menyatakan bahwa PT membutuhkan Berkenaan dengan hal tersebut, saya

2. Informasi seseorang

Menurut informasi dari Bapak , perusahaan Bapak/Ibu membutuhkan Sehubungan dengan hal itu

3. Pengumuman resmi dari instansi yang membutuhkan tenaga

Berdasarkan dengan pengumuman nomor: tanggal tentang penerimaan karyawan PT maka yang bertanda tangan di bawah ini :

4. Permohonan instansi pada sekolah

Setelah mendapat informasi dari kepala sekolah tentang permohonan tenaga kerja...

5. Inisiatif sendiri

Yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini mengajukan permohonan untuk diterima sebagai karyawan pada

2. Cara Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan dan Lampiran Daftar Riwayat Hidup

Berikut ini disajikan tips-tips dalam membuat surat lamaran pekerjaan.

- Menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Format penulisan tersusun rapi dengan bahasa yang jelas.
- Surat lamaran pekerjaan hendaknya ditulis secara manual atau ditulis tangan.
- Lengkapi dengan data-data yang dibutuhkan oleh perusahaan tempat melamar kerja.
- Lempirkan surat pendukung seperti sertifikat pengalaman kerja.

Contoh Daftar Riwayat Hidup

<u>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</u>	
1. Identitas Diri	
Nama	: Rosi Nur Ekawati
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Magelang 28, Yogyakarta
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SMA
Tinggi badan	: 160 cm
Berat badan	: 60 kg
Nomor telepon	: 081578029774
2. Riwayat Pendidikan	
TK	: TK Arum Puspita
SD	: SDN Mekar
SMP	: SMP Negeri 2 Pandak
SMK	: SMA Muhammadiyah
3. Sertifikat Keahlian	
2019	: Sertifikat TOFL Bahasa Inggris
2020	: Sertifikat Kompetensi di Bidang Kuliner
4. Prestasi	
2019	: Juara I Lomba Memasak Berbahan Dasar Singkong Tingkat DIY
2020	: Juara I Lomba Kompetensi Siswa Bidang Kuliner Tingkat DIY

UJI KOMPETENSI II

1. Setelah memahami unsur kebahasaan pada surat lamaran pekerjaan, bandingkan dua surat lamaran pekerjaan yang ada di bawah ini!

Surat Lamaran Pekerjaan 1

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

Hal : Lamaran Calon PNS

Lampiran : 5 (lima) berkas

Yth. : Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sleman
di Sleman

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Budi Sugiharto

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 17 Juni 1983

Alamat : Jalan Malioboro Nomor 21 Yogyakarta

Ijazah, jurusan : SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi tahun 2007

Dengan ini mengajukan lamaran menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. daftar riwayat hidup,
2. fotokopi ijazah SMK,
3. surat keterangan catatan kepolisian dari Polri,
4. surat pernyataan kesehatan dari dokter,
5. surat pernyataan tidak berkedudukan sebagai PNS/CPNS,
6. kartu kuning, dan
7. pasfoto ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar.

Atas kebijaksanaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih


Hormat saya,



Budi Sugiharto

(Sumber: <http://infokerjaan-baru.blogspot.co.id>)

Surat Lamaran Pekerjaan 2

Hal: Lamaran Pekerjaan	Banyumas, 15 November 2013
Yth. Pimpinan PT BAHTERA Jalan Pramuka No. 1 Banyumas	
Dengan hormat, Berdasarkan informasi lowongan kerja pada situs https://bursakerjabanyumasblogspot.com pada tanggal 12 November 2013 bahwa PT SEJAHTERA membutuhkan staf administrasi, bersama ini saya bermaksud melamar pekerjaan tersebut. Adapun keterangan mengenai diri saya adalah sebagai berikut :	
Nama	: Anggraita Mustika
Tempat/tanggal lahir	: Banyumas, 29 Agustus 1995
Usia	: 18 Tahun
Pendidikan terakhir	: SMK
Alamat	: Mandirancan RT 02 RW 03 Kec. Kebasen Kab. Banyumas
Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan beberapa berkas sebagai berikut:	
1. daftar riwayat hidup	
2. fotokopi ijazah terakhir beserta transkrip nilai	
3. fotokopi KTP	
4. fotokopi SKCK	
5. fotokopi surat keterangan dokter	
6. pasfoto terbaru ukuran 2x6 cm.	
Demikian surat permohonan kerja ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Besar harapan saya untuk dapat diterima di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.	
Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.	
Hormat saya,  Anggraita Mustika	
<i>(Sumber: http://adewahyutriani.blogspot.co.id)</i>	

2. Catatlah hasil perbandingan unsur-unsur kebahasaan pada kedua surat lamaran pekerjaan tersebut ke dalam tabel berikut!

No.	Unsur-unsur Kebahasaan	Surat Lamaran 1	Surat Lamaran 2
1	Bentuk surat yang standar	Surat lamaran pekerjaan dibuat tidak menggunakan format standar. Hal itu terlihat pada penempatan	Surat lamaran pekerjaan dibuat sudah menggunakan format standar

No.	Unsur-unsur Kebahasaan	Surat Lamaran 1	Surat Lamaran 2
		tempat dan tanggal surat yang salah.	
2.	Bahasa yang baik dan benar	Penulisan surat lamaran pekerjaan tersebut sebagian sudah menggunakan kaidah berbahasa yang baik seperti kata ganti orang ketiga. Namun terdapat kesalahan pada penggunaan tanda titik (.) dan koma (,), penulisan kalimat pemerincian, dan penggunaan titik dua.	Penulisan surat lamaran pekerjaan tersebut sebagian sudah menggunakan kaidah berbahasa yang baik seperti kata ganti orang ketiga. Namun terdapat kesalahan pada bagian penulisan kalimat pemerincian, penggunaan tanda titik (.) dan koma (,).
3.	Kata pengantar jelas, singkat, padat, informative dan tepat sasaran
4	Tulisan bersih, mudah dibaca, dan sesuai dengan kaidah ejaan
5	Menggunakan kata-kata yang sopan
6	Melengkapi bagian-bagian surat dengan norma bahasa surat (seperti penulisan unsur hal, tempat/tanggal, alamat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama terang).

3. Berikanlah komentar terhadap kedua surat lamaran pekerjaan tersebut! (satu paragraf)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Simpulkanlah sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan! Untuk membantu Ananda dala menyimpulkan maka tulislah jawaban dalam format berikut ini!

No.	Sistematika dan Isi Surat Lamaran Pekerjaan	Simpulan
1.	Tempat dan tanggal pembuatan surat	
2.	Lampiran dan hal	
3.	Alamat surat	
4.	Salam pembuka	
5.	Pargraf pembuka	
7.	Isi	
8.	Pargraf penutup	
9.	Tanda tangan dan nama terang	

5. Carilah lowongan pekerjaan yang terdapat di internet, surat kabar, dan sebagainya!
6. Tulislah lamaran pekerjaan berdasarkan lowongan yang Ananda pilih!
7. Kumpulkan surat lamaran pekerjaan beserta dengan iklan lowongan pekerjaannya!

1. **Cermatilah unsur-unsur surat lamaran pekerjaan di bawah ini!**

1. Salam penutup
2. Tanda tangan
3. Tempat dan tanggal surat
4. Hal
5. Nama terang
6. Alamat yang dituju
7. Tubuh surat
8. Lampiran
9. Salam pembuka

Urutan secara sistematis adalah...

- A. 3-8-4-6-9-7-1-2-5
- B. 3-8-4-6-1-2-7-5-9
- C. 3-8-6-4-7-1-2-5-9
- D. 3-4-8-6-9-7-1-2-5
- E. 3-6-8-4-9-7-1-2-5

Perhatikan kalimat di bawah ini!

Besar harapan saya untuk bisa bergabung dengan perusahaan yang Bapak pimpin. Untuk itu, saya sangat mengharapkan berita dari Bapak.

2. Kalimat di atas merupakan bagian dari

- A. pembuka surat lamaran pekerjaan
- B. isi surat lamaran pekerjaan
- C. balasan surat lamaran pekerjaan
- D. penutup surat lamaran pekerjaan
- E. ucapan terima kasih dari pelamar

Perhatikan kalimat di bawah ini!

Berdasarkan surat lamaran pekerjaan yang Saudara kirim, kami beritahukan bahwa Saudara diterima untuk bergabung dengan perusahaan kami.

3. Kalimat di atas merupakan bagian dari

- A. pembuka surat balasan pekerjaan
- B. balasan surat lamaran pekerjaan
- C. penutup surat balasan pekerjaan
- D. isi balasan surat lamaran pekerjaan
- E. ucapan selamat dari perusahaan

Perhatikan data-data berikut!

Nama : Susanti
 Umur : 25 tahun
 Pendidikan : S1 keperawatan
 Alamat : Jalan Soekarno Hatta 644 Bandung.

4. Data di atas merupakan bagian dari surat lamaran pekerjaan, yaitu bagian

- A. pembuka surat
- B. penutup surat
- C. daftar riwayat hidup

- D. identitas pelamar
- E. asal-usul pelamar

Perhatikan data-data berikut!

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

- 1) daftar riwayat hidup;
- 2) transkrip nilai;
- 3) fotokopi ijazah kursus bahasa mandarin;
- 4) surat keterangan magang kerja;
- 5) SKKB; dan
- 6) pas foto.

5. Data di atas merupakan bagian dari surat lamaran pekerjaan, yaitu bagian

- A. pembuka surat
- B. penutup surat
- C. daftar riwayat hidup
- D. tesis
- E. argumentasi

Cermati iklan berikut ini!

DIBUTUHKAN SEGERA

Perusahaan industri komponen otomotif roda 2 dan 4 yang berkembang pesat membutuhkan tenaga kerja Salesman Sepeda Motor Box, dengan syarat Pria max. 27 thn SMU/ sederajat memiliki Sim C, menyukai tugas lapangan & pengalaman bid. Consumer Goods/Med. Rep/Sparepart min. 1 thn. Ruko Cempaka Mas blok Q – 5 Jl. Letjend Suprpto Jakarta Pusat. Paling lambat 10 hari setelah iklan ini dimuat. Kompas, 27 Mei 2011

6. Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang sesuai dengan iklan tersebut adalah

- A. Dengan surat ini, saya melamar pekerjaan di iklan yang dimuat di harian *Kompas*, 27 Mei 2011.
- B. Berdasarkan penjelasan iklan di harian *Kompas*, 27 Mei 2011, saya mengajukan lamaran terhadap Saudara.
- C. Sesuai dengan iklan, 27 Mei 2011 tersebut, saya ingin sekali bekerja di perusahaan ini. Maka saya menulis lamaran pekerjaan.
- D. Iklan di harian *Kompas*, 27 Mei 2011 telah menarik keinginan saya untuk bekerja di perusahaan Saudara oleh sebab itu saya mengajukan lamaran kerja.
- E. Sehubungan dengan iklan yang dimuat pada harian *Kompas*, 27 Mei 2011, dengan ini saya mengajukan lamaran kerja pada perusahaan Saudara.

Bacalah iklan berikut dengan saksama!

Perusahaan Farmasi Nasional yang sedang berkembang pesat membuka peluang karier bagi Sdr./Sdri. yang berdedikasi tinggi, berpenampilan menarik, dan mau bekerja keras.

Dengan persyaratan sebagai berikut

1. Pendidikan S1, D3, SMP, SMA IPA
2. Matematika minimal 6.
3. Usia maksimal 27 tahun.
4. Memiliki sepeda motor, SIM C
5. Bersedia ditempatkan di seluruh Indonesia.

Segera kirimkan surat lamaran lengkap (CV, pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 (2 lbr), fotokopi STNK, SIM C, KTP, dan Ijazah) ke PO.BOX 4080/JKT 10040

Kompas, 20 Mei 2006

7. Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat berdasarkan iklan tersebut adalah
 - A. Sehubungan dengan iklan yang dimuat pada harian *Kompas*, maka saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai....
 - B. Sesuai dengan pendidikan dan kualifikasi saya, maka dengan ini saya bermaksud mengisi lowongan di harian *Kompas*.
 - C. Sehubungan dengan iklan yang dimuat di harian *Kompas*, 20 Mei 2006, saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai....
 - D. Melalui surat ini, saya mengajukan lamaran pekerjaan sesuai iklan di harian *Kompas* sebagai....
 - E. Memenuhi iklan di harian *Kompas*, 20 Mei 2006, saya melamar sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
8. Penulisan pembukaan surat lamaran berdasarkan iklan, yang tepat adalah..
 - A. Setelah membaca lowongan kerja yang termuat dalam *Media Kita*, bersama ini saya mengajukan lamaran kerja...
 - B. Membaca lowongan kerja yang termuat dalam *Media Kita* edisi 12 Maret 2009, saya tertarik mengajukan lamaran kerja...
 - C. Setelah membaca lowongan kerja yang termuat dalam *Media Kita* edisi 12 Maret 2009, bersama ini saya mengajukan lamaran kerja...
 - D. Setelah membaca lowongan dalam *Media Kita* edisi 12 Maret 2009, bersama ini saya melamar kerja untuk diterima...
 - E. Saya tertarik membaca lowongan kerja yang termuat dalam *Media Kita* edisi 12 Maret 2009

Bacalah iklan berikut!

DIBUTUHKAN

Perusahaan Distributor Kimia membutuhkan Karyawan untuk ditempatkan di Surabaya, Semarang & Sumatera I. **MARKETING REPS(MR)**

Syarat:

- Pria, Usia maks. 28th
- Min D3/S1 (Pertanian, Peternakan, drh., Teknik
- Menguasai Komp. Punya Sim C & A Kirim Lamaran lengkap+foto berwarna 4 x 6, ke PT Bumi Makmur Lestari Utama GEDUNG JAGAT LT.3

Jalan R.P. Soeroso 42 A Menteng Jakarta Pusat.

9. Kalimat pembuka surat lamaran kerja yang sesuai dengan iklan tersebut adalah ...
 - A. Berhubungan dengan iklan Bapak dalam surat kabar *Kompas*, 24 Agustus 2004, dengan ini saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai Marketing Reps (MR)
 - B. Berhubung kantor Bapak memerlukan tenaga *Marketing Reps* yang saya baca di surat kabar *Kompas*, 24 Agustus 2004, dengan ini saya mengajukan lamaran kerja.
 - C. Sehubungan dengan iklan Bapak dalam surat kabar *Kompas*, 24 Agustus 2004, dengan ini saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai Marketing Reps (MR).
 - D. Berdasarkan iklan di *Kompas*, 24 Agustus 2004, perusahaan Anda memerlukan tenaga Marketing Reps (MR) dengan ini saya mengajukan lamaran kerja.
 - E. Saya membaca iklan di *Kompas*, 24 Agustus 2004, perusahaan Anda memerlukan tenaga Manager Reps (MR), dengan ini saya mengajukan lamaran kerja.

Rumah Sakit Al Islam Bandung membutuhkan segera tenaga perawat, usia maks 30 tahun, pendidikan minimal D3, diusahakan berpengalaman. Lamaran dikirim ke alamat kami di Jalan Soekarno Hatta 644 Bandung.

10. Berdasarkan pengumuman di atas, kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat adalah
 - A. Berdasarkan pengumuman bahwa RS Al Islam yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta 644, Bandung membutuhkan tenaga perawat, maka saya
 - B. Sesuai pengumuman RS Al Islam yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta no. 644,

Bandung membutuhkan tenaga perawat, maka....

- C. Sehubungan dengan RS Al Islam yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta no. 644, Bandung membutuhkan tenaga perawat, maka....
- D. Setelah ada pengumuman RS Al Islam yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta no. 644, Bandung membutuhkan tenaga perawat, maka saya yang bertandatangan di bawah ini
- E. Dari informasi di RS Al Islam yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta no. 644, Bandung membutuhkan tenaga perawat, maka

Bacalah iklan berikut!

Dicari tenaga kerja untuk Bagian keuangan, minimal D-3 dan Bagian Administrasi baru lulus SMU/SMEA. Kirimkan lamaran ke Jalan Tanah Abang 11/70 Jakarta 10160 Dilengkapi dengan nomor telepon.

Kompas, 9 September 2016

- 11. Kalimat pembuka lamaran pekerjaan yang tepat sesuai iklan di atas adalah...
 - A. Berdasarkan pengumuman di harian *Kompas*, 9 September 2016 saya ingin melamar di perusahaan ini.
 - B. Pada tanggal 9 September 2016 perusahaan bapak memerlukan tenaga Administrasi yang saya baca di harian *Kompas*.
 - C. Dalam harian *Kompas*, 9 September 2016 saya membaca bahwa perusahaan yang Bapak pimpin memerlukan tenaga bagian keuangan.
 - D. Saya memenuhi syarat yang Bapak inginkan, oleh karena itu saya akan melamar pekerjaan sebagai tenaga administrasi.
 - E. Saya membaca di iklan bahwa perusahaan Bapak memerlukan tenaga bagian administrasi, saya merasa memiliki syarat maka

Cermatilah penggalan surat lamaran pekerjaan berikut!

Dengan hormat,

Berdasarkan iklan perusahaan Bapak yang dimuat di harian *Kompas*, 23 september 2012, dengan ini saya,
nama : Alimudin
umur : 25 tahun

pendidikan : S1 Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta
alamat : Jalan Raya Cikatomas 65 Tasikmalaya

- 12. Kata yang penulisannya tidak sesuai PUEBI pada penggalan surat lamaran di atas adalah
 - A. nama
 - B. umur
 - C. pendidikan
 - D. tanggal iklan
 - E. alamat

Cermati iklan berikut!

LOWONGAN KERJA

Perusahaan yang bergerak di sektor logging di Kalteng memerlukan tenaga kerja, sebagai berikut.

1. Pengawas mekanik alat berat

Syarat-syarat: Mempunyai pengalaman kerja minimal 5 tahun Lamaran ditujukan ke Gedung Batang Garing Kav.303A Jl. D.I. Panjaitan No. 1 Palangka Raya Kalimantan Tengah

- 13. Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan tersebut adalah ...
 - A. Berdasarkan Iklan Lowongan pekerjaan di harian *Kaltim Post*, 26 Juli 2010, maka bermaksud melamar pekerjaan pada Bapak.
 - B. Sehubungan dengan iklan lowongan pekerjaan di harian *Kaltim Post*, 26 Juli 2010, saya mengajukan lamaran mohon diterima
 - C. Sehubungan dengan iklan Bapak di harian *Kaltim Post*, 26 Juli 2010, mohon saya diterima sebagai karyawan
 - D. Berdasarkan iklan di harian *Kaltim Post*, 26 Juli 2010, saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai pengawas mekanik di perusahaan Bapak.
 - E. Saya melamar pekerjaan sebagai mekanik alat berat seperti yang tercantum dalam iklan *Kaltim Post*, 26 Juli 2010. Harap diterima di perusahaan bapak
- 14. Penulisan alamat surat lamaran pekerjaan yang benar adalah...
 - A. Yth. Kepala Bagian Personalia PT Abadi Jalan Antariksa Semarang
 - B. Kepada pemasang iklan pada harian *Kompas* di Jl. Antariksa, Smg

- C. Kepada:
Yth.Kepala Bagian Personalia PT Abadi
Jalan Antariksa Smg
- D. yth.pemasang iklan pada harian Kompas di Jl. Antariksa, Smg.
- E. Kepada:
Yth.Kepala Bagian Personalia PT Abadi di
Jln Antariksa, Smg
15. Penulisan alamat yang dituju yang tepat dibawah ini adalah...
- A. Yth. Pimpinan FIP UMJ
di Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan
- B. Yth. Pimpinan FIP UMJ
Di Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tangerang selatan
- C. Yth,pemasang iklan dalam harian Kompas di Jln KH.Ahmad Dahlan,Tangerang selatan
- D. Kepada:
Yth,pemasang iklan dalam harian Kompas Jalan KH.Ahmad Dahlan,Tangerang selatan
- E. Kepada pemasang iklan dalam harian Kompas di Jln.KH.Ahmad Dahlan,Tangerang selatan

Bacalah pengumuman penerimaan tenaga kerja berikut!

PENGUMUMAN

PT Indo Garmen membutuhkan segera seorang sekretaris, maksimal 30 tahun, pendidikan minimal S1,utamakan berpengalaman.Lamaran dikirim ke alamat kami jalan Aceh 124, Bandung.

16. Berdasarkan pengumuman di atas, kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat adalah ...
- A. Sesuai pengumuman PT Indo Garmen yang beralamat di Jalan Aceh 124 membutuhkan segera tenaga sekretaris, dengan ini, saya ingin mengajukan lamaran pekerjaan pada perusahaan Bapak.
- B. Sehubungan dengan pengumuman bahwa PT Indo Garmen yang beralamat di Jalan Aceh 124 membutuhkan segera tenaga sekretaris, dengan ini, saya ingin mengajukan lamaran.
- C. Setelah ada pengumuman bahwa PT Indo Garmen yang beralamat di Jalan Aceh 124 membutuhkan segera tenaga sekretaris, maka....

- D. Berdasarkan pengumuman PT Indo Garmen yang beralamat di Jalan Aceh 124 Bandung membutuhkan segera tenaga sekretaris, S1, dan sudah berpengalaman. Dengan ini, saya mengajukan lamaran pekerjaan pada perusahaan Bapak.
- E. Nama saya, Indah Susanto, ingin mengajukan lamaran pekerjaan pada perusahaan yang Bapak pimpin.

17. Penulisan alamat surat yang tepat adalah

- A. Yth. Agus Mulyadi
Jalan W. R. Supratman 63
Bandung
- B. Kepada:
Yth. Agus Mulyadi
Jl. W. R. Supratman 63
Bandung
- C. Kepada Yth:
Agus Mulyadi
Jalan W. R. Supratman 63
Bandung.
- D. Kepada:
Yth, Agus Mulyadi
Jl. W. R. Supratman 63
Bandung.
- E. Kepada
Yth. Agus Mulyadi
Jl. W. R. Supratman 63
Bandung.

Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Ibu Dra. Irawati lahir di Solo 20 April 1980, beragama Islam, belum kawin, pernah bekerja di BRI tiga tahun, alamat Jalan Raya Prambanan 10 Solo.

18. Penulisan identitas pelamar sesuai PUEBI yang tepat adalah
- A. Berikut ini adalah identitas saya.
nama : Ibu Dra. Irawati
tempat /tanggal lahir : Solo,20 April 1980
agama : Islam
alamat : Jln. Raya Prambanan no.10 Solo
- B. Yang bertanda tangan di bawah ini,
nama : Ibu irawati
lahir : Solo, 20 April 2003
agama : Islam
alamat :Jalan Raya Prambanan no.10 Solo
- C. Adapun identitas saya
nama : Dra. Irawati
tempat/tanggal lahir: Solo, 20 April 1980

agama : Islam
alamat : Jln. Raya Prambanan 10 Solo

- D. Yang bertanda tangan di bawah ini,
nama : Dra. Irawati
tempat, tanggal lahir: Solo, 20 April 1980
agama : Islam
alamat : Jalan Raya Prambanan 10 Solo
- E. Bersama surat ini, saya
nama : Dra. Irawati
tempat /tanggal lahir: Solo 20 April 1980
agama : Islam
alamat :Jalan Raya Prambanan no.10 Solo

Cermati penggalan surat balasan lamaran pekerjaan berikut!

Berhubung anda belum memenuhi syarat, permintaan anda terpaksa kami tolak.

19. Kalimat perbaikan isi surat balasan lamaran pekerjaan di atas yang paling tepat adalah ...
- A. Mohon maaf permintaan Anda kami tolak karena Anda tidak memenuhi syarat.
 - B. Permintaan Anda kami tolak, keburu diisi orang lain.
 - C. Maaf permintaan Anda kami tolak karena Anda tidak lolos uji administrasi.
 - D. Sayang permintaan Anda kami tolak karena
 - E. Anda tidak memenuhi syarat. Maaf permintaan Anda kami tolak.

Cermatilah penutup surat lamaran pekerjaan berikut!

Besar harapan saya dapat diterima di perusahaan yang Bapak pimpin. Atas kebaikannya, dihaturkan terima kasih.

20. Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat penutup surat lamaran pekerjaan tersebut adalah...
- A. Besar harapan saya, Bapak mempertimbangkan lamaran saya. Atas kebijaksanaannya, diucapkan terima kasih.
 - B. Besar harapan saya Bapak dapat menerima saya. Atas kebijaksanaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.
 - C. Mohon Bapak dapat menerima saya. Atas kebijaksanaannya kepada saya, saya ucapkan terima kasih.
 - D. Sudilah kiranya Bapak menerima saya. Atas kebijaksanaan Bapak, dihaturkan terima kasih.
 - D. Akhir kata,kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

- E. Atas kebijaksanaan menerima saya di perusahaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Cermatilah penutup surat lamaran pekerjaan berikut!

Demikian surat lamaran saya. Mohon maklum dan terima kasih.

21. Penutup surat lamaran tersebut dapat diperbaiki menjadi...
- A. Demikian surat lamaran saya,Atas perhatian Bapak/Ibu,saya mengucapkan terima kasih
 - B. Demikian lamaran saya.Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya
 - C. Demikian lamaran ini saya buat dengan kesungguhan untuk dapat diterima. Terima kasih
 - D. Atas perhatian dan diterimanya lamaran ini saya ucapkan terima kasih
 - E. Demikian lamaran saya untuk mendapat perhatian dari Bapak/Ibu.
22. Kalimat yang menyatakan diikutsertakannya lamaran dalam surat lamaran pekerjaan yang tepat adalah...
- A. Sehubung dengan hal tersebut,dengan adanya surat ini saya sertakan lampiran sebagai berikut
 - B. Berhubung dengan hal tersebut, bersama dengan ini saya sertakan lampiran sebagai berikut
 - C. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini saya sertakan lampiran sebagai berikut
 - D. Sehubung dengan hal tersebut,bersama ini saya akan meyertakan lampiran sebagai berikut
 - E. Berkenan dengan hal tersebut,dengan ini maka saya sertakan lampiran sebagai berikut

Atas kebijaksanaannya menerima saya. Saya ucapkan terima kasih.

23. Kalimat penutup surat lamaran pekerjaan tersebut salah.perbaikan yang tepat adalah...
- A. Atas kebijaksanaan Ibu,saya mengucapkan terima kasih.
 - B. Atas perhatiannya,saya mengucapkan terima kasih.
 - C. Atas kebijaksanaan bapak,tidak lupa kami mengucapkan terima kasih.

E. Atas kebijaksanaannya, saya mengucapkan terima kasih banyak.

Cermatilah penutup surat lamaran pekerjaan berikut!

Atas bantuan dan kerja samanya saya haturkan terima kasih

24. Perbaiki kalimat penutup surat lamaran tersebut yang tepat adalah ...
- A. Atas bantuan dan kebijaksanaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.
 - B. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih sekali.
 - C. Atas perhatian Bapak terima kasih banyak.
 - D. Semoga diterima menjadi karyawan Bapak. terima kasih banyak.
 - E. Atas bantuan Bapak tidak lupa saya mengucapkan terima kasih.

Cermatilah penutup surat lamaran pekerjaan berikut!

Besar harapan saya dapat diterima diperusahaan yang Bapak pimpin. Atas kebaikannya, diaturkan terima kasih.

25. Perbaiki kalimat penutup surat lamaran tersebut yang tepat adalah ...
- A. Besar harapan saya, Bapak mempertimbangkan lamaran saya. Atas kebijaksanaannya, diucapkan terima kasih.
 - B. Besar harapan saya, Bapak dapat menerima saya, atas kebijaksanaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.
 - C. Mohon Bapak dapat menerima saya. Atas kebijaksanaannya kepada saya, saya ucapkan terima kasih.
 - D. Sudilah kiranya Bapak menerima saya. Atas kebijaksanaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.
 - E. Atas kebijaksanaan menerima saya diperusahaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Umpan Balik!

Setelah Anda selesai mengerjakan soal di atas, cocokkanlah dengan kunci jawaban yang ada pada tes formatif. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakanlah rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

Rumus:

Tingkat Penguasaan = Jumlah jawaban Anda yang benar x 100%

10

Artinya:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 79% = Baik

70% - 79% = Cukup

... - 69% = Kurang

Jika Anda mencapai penguasaan 80% atau lebih artinya penguasaan materi Anda pada modul I sudah baik. Anda lanjutkan untuk mempelajari uraian materi pada modul II. Namun, apabila penguasaan Anda kurang dari 80% sebaiknya Anda mengulangi pembelajaran ini, terutama pada bagian-bagian yang belum Anda pahami.

BAB 2

TEKS CERITA SEJARAH

Rencana Belajar Siswa (KD DAN IPK)

- 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi dalam cerita sejarah lisan atau tulis**
IPK:
- 3.3.1 Mendata informasi penting novel sejarah
 - 3.3.2 Mengidentifikasi struktur teks novel sejarah
 - 3.3.3 Membandingkan novel sejarah dengan teks sejarah
- 3.4 Menganalisis kebahasaan novel sejarah**
IPK:
- 3.4.1 Menemukan unsur-unsur kebahasaan yang ada dalam novel sejarah
 - 3.4.2 Menunjukkan unsur kebahasaan yang sering digunakan dalam novel sejarah
- 4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi**
IPK:
- 4.3.1 Menuliskan kembali nilai-nilai dalam novel sejarah
 - 4.3.2 Menyajikan nilai novel sejarah dalam bentuk sebuah teks eksplanasi
- 4.4 Menulis novel sejarah pribadi dengan memperhatikan kebahasaan**
IPK:
- 4.4.1. Menentukan topik sebagai dasar penyusunan kerangka novel sejarah
 - 4.4.2 Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah yang utuh

A. KEGIATAN BELAJAR I (KD 3.3. DAN 4.3)



TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya** serta **disiplin, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran), bertanggungjawab, proaktif** dalam mempelajari materi **mengidentifikasi informasi kebahasaan novel sejarah dan mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi.**

MATERI I

1. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi dalam cerita sejarah lisan atau tulis

Pada tahapan ini, Ananda diharapkan dapat mendata informasi penting dalam teks sejarah (novel), mengidentifikasi strukturnya, dan membedakan antara cerita sejarah (novel sejarah) dengan teks sejarah. Namun, apakah Ananda sudah mengetahui novel sejarah? Pernahkah membaca novel yang berlatar belakang sejarah?

Jika belum, maka pilihlah salah satu novel contoh berikut ini kemudian bacalah dengan cara membaca cepat maka hanya membutuhkan waktu satu jam. Sebelum membaca, Ananda perlu menumbuhkan kesadaran terhadap diri sendiri bahwa membaca novel itu mudah. Contoh novel yang dapat Ananda baca adalah *Roro Mendut* versi Mangunjiwa dan Ajip Rosi, *Bumi Manusia*, *Jejak Langkah*, *Anak Segala Bangsa*, dan *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer; *Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H., *Pangeran Diponegoro*, *Menggagas Ratu Adil* karya karya Remy Silado, *The da Vinci Code* karya Dan Brown, dan lain-lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa cerita sejarah tertuang dalam sebuah cerita. Cerita merupakan tulisan yang menjelaskan tentang kehidupan tokoh atau sebuah kejadian yang menghadirkan adanya tokoh dan alur (unsur-unsur instrinsik). Jika tidak terdapat unsur-unsur intrinsik maka tidak dapat dikatakan sebagai cerita (bersifat naratif).

Novel sejarah adalah novel yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah. Novel sejarah disebut dengan novel rekon (novel ulang). Berikut ini macam-macam novel ulang:

- a. Rekon pribadi, novel yang menceritakan kejadian dan penulisnya terlibat langsung.
- b. Rekon faktual, novel yang memuat kejadian factual seperti eksperimen ilmiah, laporan polisi, dan lain-lain.
- c. Rekon imajinatif adalah novel yang memuat kisah factual yang dikhayalkan dan diceritakan secara lebih rinci.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka novel sejarah tergolong dalam rekon imajinatif. Artinya, novel tersebut didasarkan pada fakta-fakta sejarah yang kemudian dikisahkan kembali dengan sudut pandang lain yang tidak muncul dalam fakta sejarah. Misalnya kegemaran tokoh, emosi, dan keluarga.

Berikut ini adalah beberapa karya cerpen sejarah dari kakak kelas Ananda yang telah lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2018-2019 dan 2019-2020. Saat itu ibu kirimkan naskah cerpen sejarah karya kakak kelas Ananda dalam ajang lomba bergengsi, yakni loma literasi tingkat nasional yang diadakan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun 2019. Ketiga cerpen yang ibu kirimkan mendapatkan juara 1,2, dan 3 secara berturut-turut. Bahkan mampu mengalahkan siswa dari luar sekolah. Silakan baca contoh cerpen sejarah yang menceritakan dari

sudut pandang lain yang tidak muncul dalam fakta sejarah. Misalnya kegemaran tokoh, emosi, dan keluarga. Ananda silakan klik di bagian novel yang ingin dibaca maka akan keluar naskah cerpennya.

1. Cerpen *Dua Peluru Bersemayam di Tahun Dua Belas* karya Azzahra Wida Be Paradita XII IPS 1 (09)
2. Cerpen *Perang yang Harus Dihapuskan* karya Waskito Jati Issa Putra (XII IPS 1)
3. Cerpen *Perjalanan Besar Sebuah Mimpi* karya Prismo Bagas Setiadi (XII MIPA 3)
4. Cerpen *Tuan yang Hidup dalam Layar* karya Aisyiah Tri Wardani (XII MIPA 3)
5. Cerpen *Tangisku Tameng Ayahku* karya Rizki Dian Saputra (XII IPS 1)

Setelah Ananda menikmati cerita sejarah dalam bentuk cerpen maka diharapkan Ananda semakin mengetahui perbedaan antara cerita fiksi dan non-fiksi. Berikut perbedaannya sumber dari <https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-sejarah>

Sejarah Fiksi	Sejarah Non-Fiksi
<ul style="list-style-type: none"> • Jalan cerita disusun berdasarkan dunia nyata. • Gambaran kehidupan batin seorang tokoh lebih dalam. • Pengembangan karakter tokoh tidak sepenuhnya terungkap. • Menyajikan kehidupan sesuai pandangan pengarang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusun oleh fakta yang objektif. • Gambaran kehidupan tokoh ditulis lebih lengkap berdasarkan fakta. • Menyajikan kehidupan sesuai data dan fakta.

Adapun perbedaan antara cerita sejarah (novel sejarah) dengan teks sejarah. Cermatilah tabel perbedaan berikut:

Tabel Perbedaan Novel Sejarah dengan Teks Sejarah

No.	Teks Sejarah	Novel Sejarah
1.	Dituntut menunjuk kepada hal-hal yang memang pernah ada atau terjadi	Dapat saja menggambarkan sesuatu yang tidak pernah ada atau terjadi. Kesemuanya bersumber pada rekaan.
2.	Sejarawan terikat pada keharusan, yaitu bagaimana sesuatu sebenarnya terjadi di masa lampau, artinya tidak dapat ditambah-tambah atau direka.	Novelis sepenuhnya bebas untuk menciptakan dengan imajinasinya mengenai <i>apa, kapan, siapa, dan di mananya</i> .
3.	Hubungan antara fakta satu dengan fakta lainnya perlu direkonstruksi, paling sedikit hubungan topografis atau kronologisnya. Sejarawan perlu menunjukkan bahwa yang ada sekarang dan di sini dapat dilacak eksistensinya di masa lampau. Hal itu berguna sebagai bukti atau saksi dari apa yang direkonstruksi mengenai kejadian di masa lampau.	Faktor perekayasaannya pengaranglah yang mewujudkan cerita sebagai suatu kebulatan atau koherensi, dan sekali-kali ada relevansinya dengan situasi sejarah.
4.	Sejarawan sangat terikat pada fakta mengenai <i>apa, siapa, kapan, dan di mana</i> .	Pengarang novel tidak terikat pada fakta-fakta sejarah mengenai <i>apa, siapa, kapan, dan di mana</i> . Kesemuanya dapat berupa fiksi tanpa ada kaitannya dengan fakta sejarah tertentu. Begitu pula mengenai peristiwa-peristiwanya, tidak diperlukan bukti, berkas, atau saksi.
5.	Pelaku-pelaku, hubungan antara mereka, kondisi dan situasi hidup, dan masyarakat, kesemuanya adalah harus sesuai dengan kenyataan yang terjadi.	Pelaku-pelaku, hubungan antara mereka, kondisi dan situasi hidup, dan masyarakat, kesemuanya adalah hasil imajinasi.

Sumber: http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2012/05/pustaka_unpad_novel_dan_sejarah1.pdf

2. Struktur Teks Cerita Sejarah

1. Orientasi (Pengenalan Situasi), terdapat gambaran umum tentang peristiwa yang diceritakan pada sebuah teks cerita sejarah. Biasanya memperkenalkan tokoh, menata adegan, hubungan antartokoh, setting cerita baik waktu, tempat, maupun peristiwa.
2. Pengungkapan Peristiwa, bagian yang isinya peristiwa awal dan menimbulkan berbagai masalah dan pertentangan bagi para tokohnya.
3. Menuju Konflik/*rising action*, memuat cerita yang menggambarkan peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, keterlibatan situasi yang menambah kesukaran tokoh.
4. Puncak Konflik/ klimaks, memuat perubahan nasib tokoh.
5. Penyelesaian/resolusi/evaluasi, berisi penjelasan atau penilaian terhadap sikap atau nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami thapan puncak. Biasanya juga disampaikan wujud akhir nasin si tokoh.
6. Koda, bagian ini merupakan penegasan ulang pada teks cerita sejarah atau komentar terhadap keseluruhan isi cerita sebagai penutup. Komentar disampaikan langsung oleh pengarang atau diwakilkan oleh tokoh. Bagian ini bukan merupakan struktur yang harus ada dalam teks cerita sejarah, sehingga tidak semua teks cerita sejarah terdapat bagian koda.

3. Mengonstruksi Nilai-Nilai dari Informasi Cerita Sejarah dalam Sebuah Teks Eksplanasi

Pada tahapan mengonstruksi nilai, Ananda dapat melakukan dengan cara mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah, kemudian mengaitkan nilai dalam kehidupan sehari-hari, lalu menyusun kemali nilai-nilai dalam bentuk teks eksplanasi. Namun, apakah Ananda sudah mengetahui tentang nilai dan teks eksplanasi?

Nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat. Nilai di masyarakat, kriteria untuk mengukur arti pentingnya suatu benda, perbuatan, sikap, dan yang lainnya. Macam-macam nilai antara lain nilai budaya, moral, agama, sosial, dan estetis. Berikut ini alamat link tentang materi nilai dan contohnya yang dapat Ananda pelajari. Silakan klik tulisan di bawah ini!

<http://sekolahbagiilmu.blogspot.com/2017/12/12-nilai-kehidupan-dalam-cerpenovel.html>

Setelah Ananda dapat membedakan macam-macam nilai dalam novel sejarah maka Ananda dapat mengaitkan niaa-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perhatikan contoh berikut:

”Juga Sang Adipati Tuban Arya Teja Tumenggung Wilwatikta tidak bebas dari ketentuan Maha Dewa. Sang Hyang Widhi merestui barang siapa punya kebenaran dalam hatinya. Jangan kuatir. Kepala desa! Kurang tepat jawabanku, kiranya? Ketakutan selalu jadi bagian mereka yang tak berani mendirikan keadilan. Kejahatan selalu jadi bagian mereka yang mengingkari kebenaran maka melanggar keadilan. Dua-duanya busuk, dua-duanya sumber keonaran di atas bumi ini...,” dan ia teruskan wejangannya tentang kebenaran dan keadilan dan kedudukannya di tengah-tengah kehidupan manusia dan para dewa.

Sumber: Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Nilai moral dalam kutipan di atas adalah ketakutan membela kebenaran sama buruknya dengan kejahatan karena sama-sama melanggar keadilan. Pada masa kini, nilai tersebut masih berlaku. Sering kali kejahatan terjadi karena orang yang mengetahuinya tidak berani atau tidak peduli untuk menegakkan kebenaran. Bukankah orang yang seperti ini sama saja dengan mendukung terjadinya kejahatan?

Setelah Ananda dapat mengaitkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari maka Ananda pun menyajikan nilai novel sejarah ke dalam sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Anderson (2003:83-84) menjelaskan tiga tahapan untuk menyusun teks eksplanasi:

1. Menjelaskan secara umum tentang pengenalan suatu peristiwa berkaitan dengan apa yang akan dijelaskan dan dibahas selanjutnya dalam teks tersebut.
2. Membuat serangkaian paragraf yang menceritakan proses bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi yang dijelaskan secara runtut sebab akibat peristiwa tersebut.
3. Membuat simpulan berdasarkan peristiwa yang telah dibahas tadi.

UJI KOMPETENSI I

1. Kognitif (Pengetahuan)

- Setiap teks memiliki struktur yang berbeda dengan jenis teks yang lain. Jelaskan struktur teks cerita/novel sejarah!

- **Cermatilah kutipan teks cerita sejarah berikut!**

Pendeknya, semua senopati dan pembesar yang saat itu menghadap sang prabu dan mendengar ucapan-ucapan Ronggo Lawe, semua terkejut dan sebagian marah sekali, tetapi mereka tidak berani mencampuri karena mereka menghormati sang Prabu. Akan tetapi, sang Prabu Kertarajasa tetap tenang, bahkan tersenyum memandang kepada Ronggo Lawe, ponggawanya yang dia tahu amat setia kepadanya itu, lalu berkata halus, “Kakang Ronggo lawe, tindakanku mengangkat kakang Nambi sebagai patih hamangkubumi, bukanlah merupakan tindakan ngawur belaka, melainkan telah merupakan suatu keputusan yang telah dipertimbangkan masak-masak, bahkan telah mendapatkan persetujuan dari semua paman dan kakang senopati dan semua pembantuku. Bagaimana Kakang Ronggo Lawe dapat mengatakan bahwa pengangkatan itu tidak tepat dan tidak adil?’ Dengan muka merah, kumisnya yang seperti kumis Sang Gatotkaca itu bergetar, napas memburu karena desakan amarah, Ronggo Lawe berkata lantang, “Tentu saja tidak tepat! Paduka sendiri tahu si Nambi itu! Paduka tentu masih ingat akan segala sepak terjang dan tindak-tanduknya dahulu! Dia seorang bodoh, lemah, rendah budi, penakut, sama sekali tidak memiliki wibawa...” (Novel *Sejarah Kemelut di Majapahit* karya S.H. Mintardja).

Analisislah ciri kebahasaan teks cerita sejarah tersebut meliputi kata-kata sifat, kata kerja tindakan, kalimat langsung, dan kalimat bermakna lampau.

2. Keterampilan

Bacalah teks novel sejarah berikut ini kemudian tuliskan dan jelaskan nilai-nilai yang ada dalam teks novel sejarah tersebut!

[*Pangeran Diponegoro: Menggagas Ratu Adil!*](#)

Tuliskan jawaban Anda dalam table berikut ini!

Nomor	Nilai-nilai yang Terkandung dalam Novel Sejarah	Jawaban
1	Nilai moral	
2	Nilai budaya	
3	Nilai sosial	
4	Nilai religi	

B. KEGIATAN BELAJAR II (KD 3.4 DAN 4.4)



TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya** serta **disiplin, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran), bertanggungjawab, proaktif** dalam mempelajari materi **menganalisis kebahasaan novel sejarah** dan **menulis novel sejarah pribadi** dengan memperhatikan kebahasaan yang tepat.

MATERI II

1. Menganalisis kebahasaan novel sejarah

Pada tahapan ini, Ananda diharapkan mampu menganalisis kebahasaan yang digunakan dalam cerita sejarah dan menjelaskan makna kias (majas) yang terdapat dalam cerita sejarah. Cara menganalisis kebahasaan yakni Ananda membaca cerita sejarah kemudian mencermati bahasa yang digunakan dalam karya tersebut. Biasanya bahasa yang digunakan dalam sebuah karya sastra adalah konotatif dan emotif tetapi tetap konvensional (bahasa yang biasa digunakan dalam masyarakat):

Kaidah Kebahasaan Dalam Cerita Sejarah

1. Terdapat kalimat bermakna lampau (menggambarkan kejadian telah terjadi).
2. Terdapat konjungsi temporal (mengacu pada waktu, misalnya: kemudian, mula-mula, sebelum, sampai, sedari, sejak, selama, semenjak, sementara, seraya, waktu, setelah, sesudah, tatkala, dan sebagainya).
3. Terdapat verba material, adalah jenis kata yang memiliki fungsi untuk menunjukkan sebuah perbuatan nyata (aktifitas) yang telah dilakukan oleh partisipan (perbuatan fisik/kejadian/peristiwa). Contoh memasak, menyapu, membaca, dll.
4. Terdapat kata kerja mental, yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh (menginginkan, megarapkan, mendambakan, mentakan, menganggap).
5. Terdapat kata kerja yang menunjukkan kalimat tidak langsung sebagai cara menentukan tuturan seseorang tokoh oleh pengarang (mengatakan bahwa, menceritakan tentang, menurut, mengungkapkan, menanyakan, menyetakan, menuturkan)
6. Menggunakan banyak dialog (Kalimat langsung)
7. Menggunakan kata-kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana.

Selain menggunakan bahasa dengan kaidah kebahasaan yang telah disampaikan di atas, cerita sejarah banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna kias. Kata atau frasa kias merupakan kata atau frasa yang memiliki makna bukan sebenarnya. Kata atau frasa bermakna kias ini digunakan penulis untuk membangkitkan imajinasi pembaca saat membacanya.

Contoh:

- Di sebelahnya, Gajah Mada membeku. Artinya (diam saja).
- Mampukah Cakradara menjadi tulang punggung mendampingi istrinya menyelenggarakan pemerintahan? (sandaran, sumber kekuatan)

Ananda dapat mempelajari tentang peribahasa lebih rinci lagi dengan cara buka laman berikut ini:

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2017/10/mengidentifikasi-kalimat-bermajas.html>

Selain menggunakan kata atau frasa yang bermakna kias, dalam cerita sejarah juga terdapat peribahasa yang tujuannya untuk memperkuat latar waktu dan tempat kejadian cerita. Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya yang biasanya mengiaskan maksud tertentu.

Contoh:

- Hidup rakyat Majapahit boleh dikata *gemah ripah loh jinawi kerta tata raharja*. Peribahasa *gemah ripah loh jinawi kerta tata raharja* adalah peribahasa Jawa yang artinya hidup tenteram dan makmur.
- Singa Parepen yang juga disebut Bango Lumayang terpaksa harus menembus dengan nyawa untuk *ameng-ameng nyawa* yang dilakukan. Peribahasa *aeng-ameng nyawa* adalah peribahasa Jawa yang artinya bermain-main dengan nyawa.

Ananda dapat mempelajari tentang peribahasa lebih rinci lagi dengan cara buka laman berikut ini:

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2017/10/peribahasa-yang-tepat-sesuai-dengan.html>

dan

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/16/163444169/apa-itu-peribahasa-ciri-ciri-fungsi-jenis-dan-contohnya?page=all>

2. Menulis novel sejarah pribadi dengan memperhatikan kebahasaan

Pada tahapan ini, Ananda mampu menulis novel sejarah pribadi dengan cara menyusun kerangka novel sejarah berdasarkan peristiwa sejarah kemudian mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah. Namun, keterampilan menulis novel diganti dengan cerpen. Ananda dapat pula membaca contoh dari cerpen-cerpen karya kakak kelas yang telah ibu sampaikan pada awal materi.

UJI KOMPETENSI II

a. Kognitif

1. Untuk meningkatkan pemahaman Ananda tentang ungkapan maka temukan ungkapan dalam teks berikut kemudian jelaskan maknanya! (minimal tiga ungkapan)

[Pangeran Diponegoro](#)

2. Ananda buatlah satu buah penggalan kutipan cerita sejarah berupa bagian orientasi yang mengandung majas (minimal tiga buah majas)

b. Keterampilan

- Datalah peristiwa sejarah dari berbagai sumber (buku, majalah, koran atau internet) tentang seorang tokoh terkenal atau local daerah asal Ananda.
- Pilihlah salah satu peristiwa sejarah paling menarik atas tokoh tersebut. Telusurilah sisi lain kehidupan pribadinya, misalnya rumah tangganya, anak-anaknya, cita-citanya, dan romantika hidupnya. Lalu buatlah hasil membacamu menjadi daftar temuan.
- Lengkapilah dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan tokoh tersebut tetapi data-data yang berkaitan dengan sisi tokoh yang akan Ananda tulis.
- Buatlah kerangka karangan
- Kembangkanlah kerangka karangan menjadi sebuah cerpen!
- Panjang cerpen minimal tiga halaman dan maksimal tujuh halaman dengan margin 2-2-2-2, jenis huruf arial ukuran 11.



Perhatikan struktur Cerita sejarah berikut ini!

Koda

Orientasi

Rising action

Pengungkapan peristiwa

Komplikasi

Evaluasi

1. Struktur cerita sejarah secara sistematis adalah...

- A. *Rising action*-koda-orientasi-pengungkapan peristiwa-evaluasi-komplikasi.
- B. Orientasi-pengungkapan peristiwa-komplikasi-*rising action*-evaluasi-koda.
- C. Orientasi-pengungkapan peristiwa-*rising action*-komplikasi-evaluasi-koda.**
- D. Koda-pengungkapan peristiwa-komplikasi-*rising action*-orientasi-evaluasi.
- E. Orientasi-*rising action*-pengungkapan peristiwa-komplikasi-evaluasi-koda.

Kutipan novel sejarah berikut untuk mengerjakan noomr 2 s.d.3!

...

Para musafir yang sudah tak dapat menahan hati lagi telah bermusyawarah dan membentuk utusan untuk menghadap Sultan. Mereka ditolak dengan alasan: apa yang terjadi di Pajajaran tak punya sangkut paut dengan Demak dan musafir. Jawaban itu mengecewakan para musafir. Bila dengan demikian, mereka menganggap, sudah tak ada perlunya lagi para musafir mengagungkan Demak karena keagungannya memang sudah tak ada lagi. Apa gunanya armada Unus yang telah dua tahun disiapkan kalau bukan untuk mengusir Portugis dan dengan demikian terjamin dan melindungi Demak sebagai negeri Islam pertama-tama di Jawa? Masuknya Perang ke Jawa berarti ancaman langsung terhadap Islam. Kalau Trenggono tetap tak punya sikap, jelas dia tak punya sesuatu urusan dengan Islam.

... (*Mangir karya*

Pramoedya)

- b. Masalah apa yang dikisahkan dalam penggalan cerita sejarah tersebut....
 - A. Para musafir telah bermusyawarah membentuk utusan.
 - B. Para musafir kecewa terhadap jawaban Portugis yang telah disampaikan.
 - C. Penolakan Sultan terhadap utusan musafir tentang kejadian di Pajajaran.**
 - D. Demak sebagai negeri Islam pertama di Jawa.
 - E. Trenggono dan musafir tak memiliki sikap yang menandakan tak memiliki urusan dengan Islam.
- c. Tokoh yang terdapat dalam penggalan cerita sejarah tersebut adalah...
 - A. Sultan dan para musafir
 - B. Sultan, para musafir, Trenggono, Portugis**
 - C. Sultan, para musafir, Trenggono, Portugis, Demak
 - D. Trenggono, Portugis
 - E. Sultan, para musafir, Trenggono, Portugis, umat Islam

Kutipan novel sejarah berikut untuk mengerjakan noomr 4 s.d.5!

Kala itu tahun 1309, Segenap rakyat berkumpul di alun-alun Kerajaan Majapahit. Semua berdoa, apapun warna agamanya, apakah Siwa, Buddha, maupun Hindu. Semua arah perhatian ditujukan dalam satu pandang, ke Purawaktra yang tidak dijaga terlampaui ketat.

- d. Kutipan tersebut termasuk bagian struktur ...
 - A. orientasi
 - B. pengungkapan peristiwa
 - C. abstraksi
 - D. menuju konflik
 - E. resolusi
- e. Penggalan teks novel sejarah di atas mengandung nilai

- A. estetis
- B. sosial
- C. agama
- D. budaya
- E. moral

Kutipan novel sejarah berikut untuk mengerjakan nomor 6 s.d.7!

(1) Bahkan, di laut Jawa di bawah bulan purnama itu gelisah. (2) Ombak-ombak besar bergulung-gulung memanjang terputus, lalu menggunung, kemudian melandai, mengejajari pulau Jawa. (3) Setiap puncak ombak dan riak, bahkan juga busanya yang bertebaran seperti serakan mutiara-semua dikuningi oleh cahaya bulan. (4) Angin meniup tenang. (5) Ombak-ombak makin menggila.

(Mangir karya Pramoedya)

- f. Latar waktu cerita dalam kutipan novel sejarah tersebut adalah malam hari, terbukti dalam kalimat ke...
 - A. 3) dan 4)
 - B. 1) dan 2)
 - C. 1) dan 3)
 - D. 2) dan 3)
 - E. 1) dan 5)
- g. Latar tempat yang terdapat dalam penggalan cerita di atas adalah...
 - A. Pulau Jawa
 - B. Laut Jawa
 - C. Malam hari
 - D. Siang hari
 - E. Kerajaan

Perhatikan kutipan novel berikut!

Jan Willem menyamping, membuka tangan kanannya, memberi isyarat kepada Danurejo untuk masuk dan susuk. Agaknya untuk penampilan yang berhubungan dengan Bahasa Belanda *beschaafdheid* yang lebih kurang bermakna 'tata karma santun sesuai peradaban' alih-alih Jan Willem sangat pedui dan hal itu merupakan sisi menarik darinya yang baik di antara sisi-sisi lain yang menyebalkan.

... **(Remy Sylado: Pangeran Diponegoro)**

- h. Nilai yang terkandung dalam kutipan novel tersebut adalah...
 - A. Nilai etika
 - B. Nilai sosial
 - C. Nilai estetika
 - D. Nilai agama
 - E. Nilai budaya

Kutipan novel sejarah berikut untuk mengerjakan nomor 9 s.d.11!

(1) Arya Tadah memahami keadaan semuanya, tetapi kabut tebal menghadang pandangannya. (2) Mapatih Tadah yang telah sampai pada sebuah simpulan berdesir tajam. (3) Mapatih Tadah yang telah banyak mengeyam asam garam kehidupan serta mengerti dalam membaca tanda-tanda alam, rasa cemasnya mendatanginya. (4) Arya Tadah teringat oleh kenangan terhadap tanda-tanda yang muncul disaat terjadi peristiwa-peristiwa besar. (5) Malam menjelang kematian Ken Dedes misalnya, badai dan kabut tebal bahkan menyapu seluruh negeri. (6) Esok harinya, orang-orang menemukan jawabannya ketika prajurit berkuda membacakan wara-wara di pasar-pasar dan di tempat-tempat ramai.

... **(Gajah Mada karya Langit Kresna H)**

- i. Kata kerja mental terkandung dalam kalimat...
 - 1. (1), (2), (6)
 - 2. (1), (2), (4)
 - 3. (2), (3), (6)
 - 4. (2), (4), (5)
 - 5. (1), (3), (4)
- j. Jumlah kata penanda waktu yang terdapat dalam teks tersebut adalah...
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
- k. Kata kerja material yang terdapat dalam paragraf tersebut antara lain...
 - A. Menghadang, memahami, berdesir
 - B. Menghadang, berdesir, mengerti

- C. Berdesir, mengenyam, menyapu
- D. Membacakan, menyapu, teringat
- E. Memahami, menyapu, mendatangi

- 3. termangu, kabut, langit
- 4. gumpalan, terjawab, cahayanya
- 5. kabut, gemilang, adukan

Kutipan novel sejarah berikut untuk mengerjakan noomr 12 s.d.15!

(1) Malam yang senyap menyergap istana Majapahit. (2) Beberapa buah obor telah dinyalakan dan menerangi sudut-sudut istana. (3) Bebera prajurit terlihat berjalan mondar-mandir diregol dan halaman, beberapa yang lain di antara mereka duduk termangu menatap kabut yang turun. (4) Di langit, bulan purnama timbul tenggelam seperti berada di wilayah antara ada dan tiada. (5)Tebalnya kabut akhirnya memberangus gemilang cahayanya menjadi adukan warna putih yang penuh oleh gumpalan teka-teki tak terjawab.

(Gajah Mada karya Langit Kresna H.)

- i. Kalimat yang mengandung makna kiasan terdapat dalam...

- 1. 1-4-5
- 2. 1-2-3
- 3. 2-4-5
- 4. 3-4-5
- 5. 1-3-4

- m. Berikut ini adalah kumpulan kata nomina yang terdapat dalam teks adalah sebagai berikut...

- 1. menyergap, beberapa, menerangi
- 2. termangu, mondar-mandir, menatap
- 3. termangu, kabut, langit
- 4. gumpalan, terjawab, cahayanya
- 5. kabut, gemilang, adukan

- n. Berikut ini adalah kumpulan kata verba yang terdapat dalam teks adalah sebagai berikut...

- 1. menyergap, beberapa, menerangi
- 2. termangu, mondar-mandir, menatap

- o. Berdasarkan penggalan cerita tersebut, kalimat yang mengandung pronominal orang terdapat pada kalimat ke...

- 1. 1
- 2. 2
- 3. 3
- 4. 4
- 5. 5

Perhatikanlah kutipan berikut!

Di antara para Ibu Ratu yang *terpukul hatinya*, hanya ibu ratu Rajapatni Biksuni Gayatri yang bisa berpikir sangat tenang.

- p. Makna **kata kias** yang digunakan penulis untuk membangkitkan imajinasi pembaca dalam teks novel sejarah di atas adalah ...

- A. sangat kecewa
- B. sangat muram
- C. sangat berduka
- D. sangat sedih
- E. sangat menderita

Cermati kalimat berikut!

Prajurit-prajurit yang telah diperintahkan membersihkan gedung bekas asrama telah menyelesaikan tugasnya.

- q. Kata yang menunjukkan bahwa kalimat di atas bermakna lampau adalah ...

- A. telah
- B. bekas
- C. prajurit
- D. gedung
- E. yang

Penggalan teks berikut!

Dan bila orang mendarat dari pelayanan entah dari jauh entahlah dekat, ia akan berhenti di suatu tempat beberapa puluh langkah dari dermaga. Ia akan mengangkat sembah di hadapannya berdiri Sela Baginda, sebuah tugu batu berpahat dengan prasasti

peninggalan Sri Airlangga. Bila ia meneruskan langkahnya, semua saja jalanan besar yang dilaluinya, jalanan ekonomi sekaligus militer. Ia akan selalu berpapasan dengan pribumi yang berjalan tenang tanpa gegas, sekalipun di bawah matahari terik.

(Pramudya Ananta Toor, *Mangir*)

- r. Nilai yang terkandung dalam penggalan teks novel sejarah tersebut adalah ...
- A. nilai sosial
 - B. nilai budaya
 - C. nilai estetis
 - D. nilai moral
 - E. nilai agama

Cermati teks sejarah berikut!

Ultimatum agar Tentara Republik Indonesia (TRI) meninggalkan kota dan rakyat, melahirkan politik “bumihangus”. Rakyat tidak rela Kota Bandung dimanfaatkan oleh musuh. Mereka mengungsi ke arah selatan bersama para pejuang. Kolonel Abdul Haris Nasution selaku Komandan Divisi III, mengumumkan hasil musyawarah tersebut dan memerintahkan rakyat untuk meninggalkan Kota Bandung. Bandung sengaja dibakar oleh TRI dan rakyat dengan maksud agar Sekutu tidak dapat menggunakannya lagi.

Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Api masih membubung membakar kota. Bandung pun berubah menjadi lautan api.

- s. Bukti kutipan tersebut bagian dari rangkaian peristiwa adalah...
- A. mendeskripsikan suasana Kota Bandung

- B. memaparkan peristiwa Bandung Lautan Api
- C. berisi pemaparan alur, tokoh, dan latar yang akan disampaikan dalam peristiwa Bandung Lautan Api
- D. menggambarkan peristiwa sebelum terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api
- E. berisi penjelasan berupa tanda-tanda akan munculnya peristiwa Bandung Lautan Api

Bacalah teks berikut!

Pak Dirman memerintahkan agar istrinya menjual perhiasan untuk modal perjuangan. Pak Dirman dalam keadaan sakit parah digerogeti TBC dan paru-paru tinggal satu memimpin perang gerilya dari atas tandu. Bersama para gerilyawan yang beliau pimpin, berjuang keluar masuk hutan naik turun gunung demi memerdekakan kita anak cucu mereka. Berjuang dengan persenjataan seadanya, melawan musuh yang memiliki persenjataan modern didukung kekuatan laut dan udara. Gerilya berdasar pada taktik *hit and run*, ini ampuh untuk merontokkan moral Belanda.

- t. Latar waktu yang tampak pada penggalan teks cerita sejarah tersebut adalah ...
- A. zaman kemerdekaan
 - B. masa penjajahan
 - C. era gerilya
 - D. di Yogyakarta
 - E. pagi hari

Demikian uraian materi pada kegiatan pembelajaran ini. Akhiri belajar Ananda dengan berdo'a, semoga ilmu Ananda bermanfaat & barokah. Aamiin.

Umpan Balik!

Setelah Anda selesai mengerjakan soal di atas, cocokkanlah dengan kunci jawaban yang ada pada tes formatif. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakanlah rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar} \times 100\%}{10}$$

Artinya:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 79% = Baik

70% - 69% = Cukup

... - 69% = Kurang

Jika Anda mencapai penguasaan 80% atau lebih artinya penguasaan materi Anda pada modul I sudah baik. Anda lanjutkan untuk mempelajari uraian materi pada modul II. Namun, apabila penguasaan Anda kurang dari 80% sebaiknya Anda mengulangi pembelajaran ini, terutama pada bagian-bagian yang belum Anda pahami.

BAB 3

TEKS EDITORIAL

RENCANA BELAJAR SISWA (KD DAN IPK)

3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial.

IPK:

3.5.1 Mengidentifikasi teks editorial

3.5.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial

3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial

IPK:

3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial

3.6.2 Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial

4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis.

IPK:

4.5.1 Menentukan isu aktual dari berbagai media informasi

4.5.2 Menyampaikan pendapat terhadap isu aktual dilengkapi argument pendukung (data dan analisis logis)

4.6 Merancang teks editorial

IPK:

4.6.1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual

4.6.2 Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu actual

4.6.3 Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

A. KEGIATAN BELAJAR KD 3.5 DAN 4.5



TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya** serta **disiplin, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran), bertanggungjawab, proaktif** dalam mempelajari materi **mengidentifikasi informasi dalam teks editorial dan menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis.**

1. Mengidentifikasi Teks Editorial

Pada tahap ini, Anda dapat menentukan isi teks editorial setelah mempelajari materi ini secara cermat. Namun, apakah Anda membaca teks editorial? Nah, teks editorial jika dalam media cetak biasanya terdapat dalam rubrik opini. Rubrik tersebut biasanya berisi teks editorial atau tajuk rencana, artikel, dan surat pembaca.

Isi yang terdapat dalam rubrik opini tersebut semuanya berisi tentang opini. Pada teks editorial isinya juga permasalahan yang diangkat berkaitan dengan berita atau peristiwa yang sedang hangat dibicarakan (aktual), fenomenal, dan kontroversial. Pastinya, opini-opini yang ditulis tersebut disertai dengan fakta-fakta untuk mendukung opininya. Bahkan fakta juga dianalisis oleh redaksi sebagai persepsi atau sebagai dasar mengemukakan opininya. Opini-opini tersebut dipaparkan dan disertai oleh fakta sehingga sifat dari teks editorial ini adalah ekspositoris. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya teks ini merupakan sebuah gambaran sikap institusi media masa terhadap peristiwa yang baru kontroversial dalam masyarakat yang disampaikan dengan memaparkan opini-opini redaktur.

Lantas siapa penulis teks editorial? Tujuan? Manfaat? Fungsi? dan ciri-ciri teks editorial? Pertama, **penulis teks editorial** adalah redaktur. Menurut KBBI, redaktur adalah orang yang menangani bidang redaksi. Lalu **tujuan teks editorial** adalah mengajak pembaca untuk ikut berpikir dalam isu yang sedang banyak dibicarakan di kehidupan sekitar dan memberi pandangan pada pembaca pada isu yang sedang berkembang di masyarakat. Sedangkan **manfaat teks editorial** adalah memberi informasi pada masyarakat, merangsang pemikiran, dan menggerakkan pembaca untuk mengambil tindakan. **Fungsi teks editorial** adalah menjelaskan berita dan akibatnya kepada masyarakat, mempersiapkan masyarakat akan kemungkinan yang terjadi, mengisi latar belakang dari isu dengan kenyataan sosial dan faktor yang mempengaruhinya dan meneruskan penilaian moral tentang isu tersebut. **Ciri-ciri teks editorial** adalah tema tulisan selalu aktual, fenomenal, dan kontroversial; bersifat sistematis dan logis; dan kalimat yang digunakan lugas; singkat, padat, dan jelas.

Anda, mari cermatilah teks editorial berikut ini agar dapat menentukan jenis teks editorial!

DAPATKAH MERDEKA BELAJAR MENJADI SOLUSI?

oleh Amelia Agnes Simbolon

Dilantiknya Nadiem Makarim menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi perhatian publik. Hal ini dikarenakan latar belakangnya yang tidak sesuai dengan posisinya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sorotan miring terhadap mantan CEO Gojek ini sirna ketika belum genap dua bulan menjabat, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini sudah melakukan gebrakan dengan idenya yakni “Merdeka Belajar”.

“Merdeka Belajar” diyakini dapat memperbaiki sistem pendidikan nasional yang monoton. Pria lulusan universitas Harvard ini ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia bagi para murid maupun para guru. Di samping itu, gagasan merdeka belajar

Lantas siapa penulis teks editorial?

Tujuan?

Manfaat?

Fungsi?

dan ciri-ciri teks editorial?

yang dicetuskan Nadiem lahir karena banyaknya keluhan dari orang tua terhadap sistem pendidikan nasional yang berlaku. Salah satunya ialah keluhan mengenai banyaknya siswa yang dipatok nilai-nilai tertentu.

Secara keseluruhan, merdeka belajar yang diluncurkan Nadiem terdiri atas empat isu penting, yakni penggantian format ujian nasional (UN), pengembalian kewenangan ujian sekolah berstandar nasional (USBN) ke sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang hanya satu lembar, dan naiknya kuota jalur prestasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) dari sebelumnya 15% menjadi 30%.

Arah kebijakan baru penyelenggaraan USBN, kata Mendikbud, pada tahun 2020 akan diterapkan dengan ujian yang diselenggarakan hanya oleh sekolah. Ujian tersebut dilakukan untuk menilai kompetensi siswa yang dapat dilakukan dalam bentuk tes tertulis atau bentuk penilaian lainnya yang lebih komprehensif, seperti portofolio dan penugasan (tugas kelompok, karya tulis, dan sebagainya). “Dengan itu, guru dan sekolah lebih merdeka dalam penilaian hasil belajar siswa. Anggaran USBN sendiri dapat dialihkan untuk mengembangkan kapasitas guru dan sekolah, guna meningkatkan kualitas pembelajaran,” terang Mendikbud.

Selanjutnya, mengenai ujian UN, tahun 2020 merupakan pelaksanaan UN untuk terakhir kalinya. “Penyelenggaraan UN tahun 2021, akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter,” jelas Mendikbud.

Pelaksanaan ujian tersebut akan dilakukan oleh siswa yang berada di tengah jenjang sekolah (misalnya kelas 4, 8, 11), sehingga dapat mendorong guru dan sekolah untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Hasil ujian ini tidak digunakan untuk basis seleksi siswa ke jenjang selanjutnya. “Arah kebijakan ini juga mengacu pada praktik baik pada level internasional seperti PISA dan TIMSS,” tutur Mendikbud.

Sedangkan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kemendikbud akan menyederhanakannya dengan memangkas beberapa komponen. Dalam kebijakan baru tersebut, guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Tiga komponen inti RPP terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. “Penulisan RPP dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Satu halaman saja cukup,” jelas Mendikbud.

Mengenai ujian UN, tahun 2020 merupakan pelaksanaan UN untuk terakhir kalinya. “Penyelenggaraan UN tahun 2021, akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter,” jelas Mendikbud.

Tentu saja hal ini mengundang beragam tanggapan dari para pemerhati pendidikan. Khususnya pada program penggantian format ujian nasional, yang dikhawatirkan

banyak sekolah yang mungkin belum siap untuk diberi kebebasan dalam membuat sistem penilaian sendiri karena minimnya fasilitas dan kualitas guru. Hal tersebut dikhawatirkan bisa memperparah ketimpangan pendidikan.

Kekhawatiran itu juga dirasakan SMA dan SMK di Kabupaten Deliserdang karena mengingat ada kurang lebih 315 sekolah SMA dan SMK di Kabupaten Deliserdang. Angka ini merupakan angka yang cukup banyak. Terlebih di Kabupaten Deliserdang masih terlihat adanya ketimpangan pendidikan baik itu karena lokasi sekolah, adanya sekolah-sekolah baru yang muncul, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, serta kurangnya jumlah guru di sekolah tersebut.

Namun bagaimanapun keadaannya, seperti apa yang dikatakan oleh Nadiem selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah harus mampu beradaptasi dalam sistem ini. Hal ini menjadi "PR" bagi Dinas Pendidikan Deliserdang untuk memotivasi SMA dan SMK di Kabupaten Deliserdang agar mampu beradaptasi dengan kebijakan "Merdeka Belajar" yang ada. Selain itu, Dinas Pendidikan Deliserdang juga harus memantau setiap sekolah dalam melakukan kebijakan "Merdeka Belajar" tersebut agar tidak terjadi ketimpangan pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Deliserdang.

Saya sebagai siswa SMA di Kabupaten Deliserdang sangat setuju dengan kebijakan "Merdeka Belajar" yang telah dibuat. Karena dengan adanya program "Merdeka Belajar" ini siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan secara bebas tanpa memperhatikan kepentingan-kepentingan nasional yang malah menghambat kreativitas siswa karena banyaknya target yang harus dipenuhi. Agar kebijakan "Merdeka Belajar" dapat terlaksana dengan baik, selain Dinas Pendidikan Kabupaten Deliserdang, guru juga harus turut mendukung kebijakan tersebut. Guru harus meninggalkan zona nyaman dan aman dalam mengajar, dengan mengubah metode mengajar menjadi metode yang kreatif dan inovatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

Oleh sebab itu, agar kebijakan merdeka belajar ini bukan hanya slogan saja tapi dapat terwujud, mari kita bekerja sama dalam membantu mewujudkan keberhasilan kebijakan merdeka belajar. (<https://hariansib.com/>)

Berdasarkan teks editorial di atas maka jawablah pertanyaan di bawah ini melalui laman berikut ini:

2. Fakta dan Opini dalam Teks Editorial

Fakta adalah hal, keadaan, peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- Memiliki data akurat/kuantitatif. Contoh: Pada tahun pelajaran 2019/2020, peserta didik kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berjumlah 373 orang telah lulus 100%.
- Bersifat Objektif. Contoh: Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terbagi menjadi dua enis berdasarkan jenis kelaminnya yaitu laki-laki dan perempuan.
- Benar-benar terjadi. Contoh: Pelaksanaan UNBK pada tahun 20120/2021

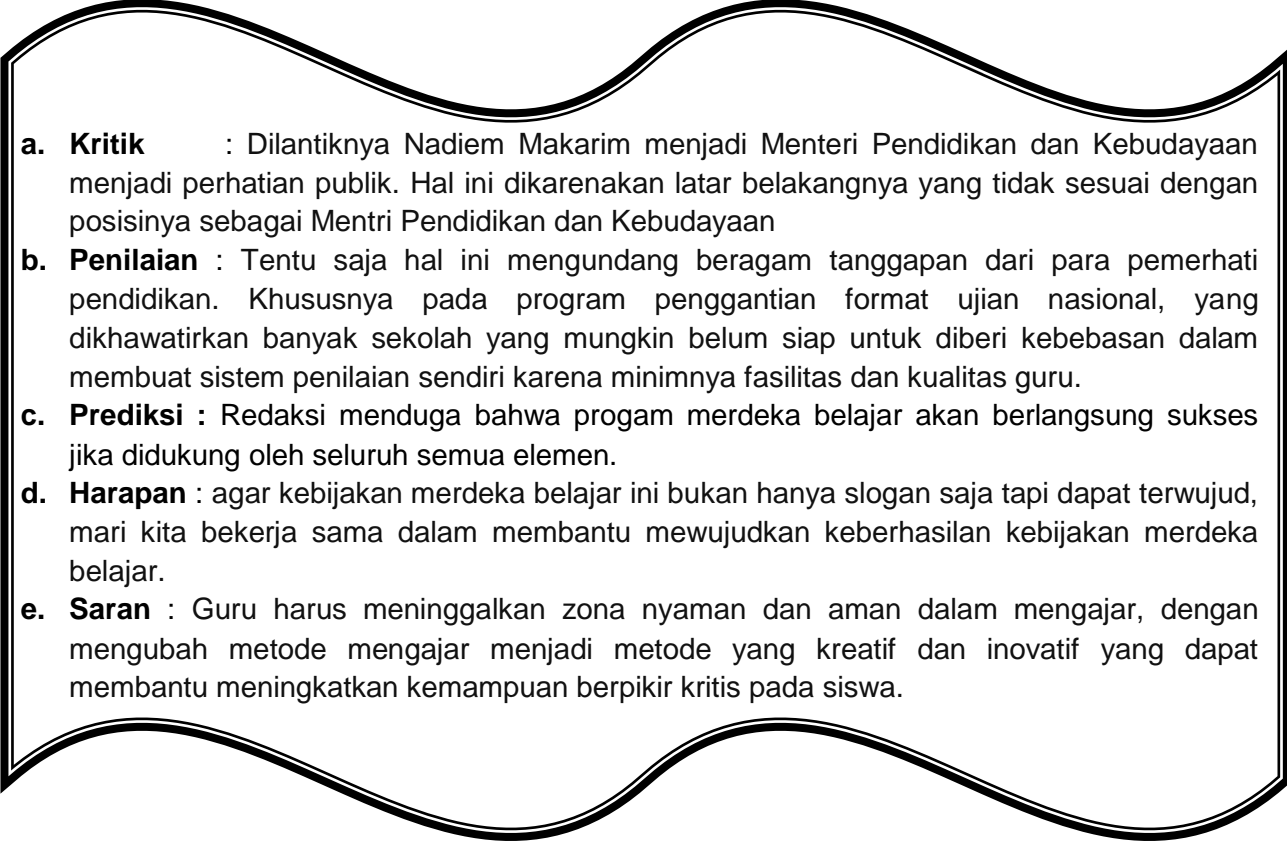
Opini adalah pendapat, penilaian, atau pendirian. Adapun ciri-ciri opini adalah sebagai berikut:

- Mengandung Pendapat Pribadi ataupun Orang Lain. Contoh: Kapolsek menduga ada pihak yang sengaja membakar ruko-ruko di daerah Tangerang tersebut.
- Bersifat subjektif. Contoh: Saya yakin SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta menjadi sekolah berprestasi tingkat internasional.
- Memiliki Kata-kata yang Bersifat Relatif (di antaranya paling, lebih, agak, ataupun biasanya). Contoh: *Semakin* mendekati hari pelaksanaan pemilihan kepala daerah, *biasanya* black campaign *semakin* gencar dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Opini-opini dalam editorial menyoroti hal-hal berikut.

- Penilaian positif atau negatif terhadap masalah yang dikupas.
- Harapan redaktur atau harapan masyarakat luas.
- Pendapat redaksi yang menyorot pendapat/kebijakan tokoh penting yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik setuju atau tidak setuju.

3. Jenis-jenis opini yang terdapat dalam teks editorial

- 
- Kritik** : Dilantiknya Nadiem Makarim menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi perhatian publik. Hal ini dikarenakan latar belakangnya yang tidak sesuai dengan posisinya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 - Penilaian** : Tentu saja hal ini mengundang beragam tanggapan dari para pemerhati pendidikan. Khususnya pada program penggantian format ujian nasional, yang dikhawatirkan banyak sekolah yang mungkin belum siap untuk diberi kebebasan dalam membuat sistem penilaian sendiri karena minimnya fasilitas dan kualitas guru.
 - Prediksi** : Redaksi menduga bahwa program merdeka belajar akan berlangsung sukses jika didukung oleh seluruh semua elemen.
 - Harapan** : agar kebijakan merdeka belajar ini bukan hanya slogan saja tapi dapat terwujud, mari kita bekerja sama dalam membantu mewujudkan keberhasilan kebijakan merdeka belajar.
 - Saran** : Guru harus meninggalkan zona nyaman dan aman dalam mengajar, dengan mengubah metode mengajar menjadi metode yang kreatif dan inovatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

4. Cara Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial

Pada tahap ini, Ananda diharapkan mampu menentukan isu actual dan menyampaikan pendapat-pendapat Ananda terhadap isu actual dengan dilengkapi argument yang mendukung. Kita tahu bahwa teks editorial membahas permasalahan yang terjadi (berita) yang actual (berdasarkan waktu kejadiannya), fenomenal (berita yang luar biasa), dan kontroversial (keterbantahannya/menimbulkan pro kontra).

Maka setelah membaca teks editorial yang mengandung aspek tersebut, Ananda dapat menentukan isu aktual sebagai permasalahan yang terdapat dalam teks tersebut. Pada teks editorial yang berjudul *Dapatkan Merdeka Belajar Menjadi Solusi?* Terdapat isu aktual berupa

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan gebrakan dengan idenya yakni “Merdeka Belajar”.

Ananda dapat berlatih menyampaikan pendapat secara lisan terhadap isu aktual. Pendapat-pendapat Ananda harus logis dengan cara mampu memberi simpulan dan saran untuk menegaskan.

UJI KOMPETENSI I

1. Pengetahuan

Ananda mencari teks editorial dalam media sosial kemudian analisislah pernyataan yang berupa fakta dan pendapat!

2. Keterampilan

Ananda mencari teks editorial yang terdapat dalam media masa kemudian tentukanlah isu aktualnya! Setelah itu berikanlah pendapat-pendapat Ananda secara lisan (direkam) terhadap isu aktual tersebut!

B. KEGIATAN BELAJAR II (KD 3.6 DAN 4.6)



TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat **menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya** serta **disiplin, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran), bertanggungjawab, proaktif** dalam mempelajari materi **menganalisis struktur teks editorial** dan **menulis teks editorial**.

URAIAN MATERI

1. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Kaidah kebahasaan teks editorial tergolong ke dalam kebahasaan yang berciri bahasa jurnalistik. Berikut ciri-ciri dari bahasa jurnalistik teks editorial.

1. Penggunaan kalimat retoris kalimat retoris adalah kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan dimaksudkan agar pembaca merenungkan masalah yang dipertanyakan tersebut sehingga tergugah untuk berbuat sesuatu, atau minimal berubah pandangannya terhadap isu yang dibahas.

Contoh: Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidak diberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan elpiji?

2. Penggunaan kata-kata populer Penggunaan kata-kata populer digunakan digunakan dengan tujuan agar pembaca mudah mencerna, tetap merasa rilek meskipun membaca masalah yang serius dan dipenuhi dengan tanggapan yang kritis.

Contoh: terkaget-kaget, pencitraan, dan menengarai

3. Penggunaan kata ganti penunjuk Kata ganti penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lainnya yang menjadi fokus ulasan.

Contoh:

- a. Sungguh, kenaikan harga *itu* merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis.
 - b. Berdasar simpulan rapat *itulah*, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada hari Minggu kemarin.
 - c. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.
4. Penggunaan konjungsi kausalitas Konjungsi kausalitas diantaranya yaitu *sebab, karena, sehingga, oleh sebab itu*. Hal ini terkait dengan penggunaan sejumlah argumen yang dikemukakan redaktur berkenaan dengan masalah yang dikupasnya.

Contoh:

- a. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi.
- b. Malah boleh jadi ada politisi yang mengkategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

2. Struktur Teks Editorial

- a. Pernyataan pendapat (*tesis*): bagian berisi sudut pandang penulis mengenai masalah yang dibahas. Biasanya sebuah teori yang akan diperkuat oleh argument.
- b. Argumentasi: alasan atau bukti yang digunakan guna memperkuat pernyataan dalam tesis, walau secara umum argumentasi diartikan untuk menolak suatu pendapat. Argumen bisa berbentuk pertanyaan umum/data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang bisa dipercaya.
- c. Pernyataan/Penegasan ulang pendapat (*Reiteration*): bagian berisi penegasan ulang pendapat yang didorong oleh fakta di bagian argumentasi guna memperkuat/menegaskan.

3. Cara Merancang Teks Editorial

Pada tahapan ini, Ananda mampu menyusun argument pendapat, saran terhadap isu aktual, dan menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan akidah kebahasaan.

UJI KOMPETENSI II

1. Pengetahuan

Ananda bacalah kembali teks DAPATKAH MERDEKA BELAJAR MENJADI SOLUSI? kemudian analisislah berdasarkan kaidah-kaidah dalam teks editorial (terdapat 4 kaidah)

2. Keterampilan

Ananda pilihlah salah satu tema dari pendidikan, sosial, kesehatan, dan penelitian kemudian buatlah sebuah teks editorial dengan memperhatikan kaidah dan strukturnya.

EVALUASI BAB II

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

(1) Padahal, konstitusi Turki menjamin kebebasan berpendapat, mengemukakan pemikiran, dan kemerdekaan pers. (2) Akan tetapi, yang terjadi tidaklah demikian. (3) Menurut Reporters without Borders, Indeks Kebebasan Turki pada tahun 2015 menempati peringkat ke-149 dari 180 negara yang disurvei. (4) Angka itu menjelaskan betapa kebebasan pers menghadapi persoalan besar di negara yang selalu disebut-sebut sebagai negara demokrasi. (5) Media adalah pilar keempat demokrasi. (6) Karena itu, wajar kalau berbagai kalangan menyebut bahwa tindakan otoritas Turki pada hari Jumat lalu menandai masa kegelapan dan kesuraman dalam kebebasan pers.

1. Teks di atas merupakan teks editorial, karena...
 - A. menyajikan fakta
 - B. menyampaikan argumen
 - C. menyajikan informasi
 - D. mengemukakan saran
 - E. mengungkapkan kesimpulan
2. Kalimat yang menggunakan kata ganti tunjuk adalah...
 - A. (1)
 - B. (4)
 - C. (2)
 - D. (5)
 - E. (3)
3. Kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungsi kausalitas adalah...
 - A. (1)
 - B. (5)
 - C. (3)
 - D. (6)
 - E. (4)

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Peserta Kelompok Masyarakat Tani Terpadu di Desa Sukareja bukan hanya memerlukan

rumah yang layak huni (1). Mereka tahu betul arti rumah yang sehat dan indah (2). Untuk bisa memilih rumah, mereka sebaiknya melakukan arisan di antara kelompok tani (3). Sekarang di desa yang ditempati tahun 2015 itu telah berdiri 500 rumah permanen dengan ukuran rata-rata 12 X 14 meter (4). Dua puluh anggota kelompok tani Bunga Kantil memiliki rumah baru dan permanen (5).

4. Kalimat yang berisi fakta terdapat pada kalimat ...
 - A. nomor 1 dan 2
 - B. nomor 1 dan 3
 - C. nomor 3 dan 4
 - D. nomor 3 dan 5
 - E. nomor 4 dan 5

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Sudah semestinyalah pemimpin Amerika tersebut mengambil langkah tegas seperti itu. Kalau tidak, bukan saja kepentingan rakyat Amerika yang akan dirugikan tetapi lebih besar lagi kepentingan ekonomi Amerika dalam kaitannya dengan kepercayaan asing yang akan dirugikan. Dengan langkah baru seperti yang diumumkan presiden, kelak tindak korupsi akan disiarkan ke publik dan dihukum. Akuntansi perusahaan juga akan ditarik keluar sistem yang kurang terbuka (out of the shadows). Dengan langkah itu pula, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.

5. Pandangan redaksi pada tajuk rencana terdapat pada kalimat ...
 - A. Kelak tindak korupsi akan disiarkan ke publik dan dihukum sebagai langkah awal presiden.
 - B. Perusahaan akuntansi akan ditarik dari sistem yang kurang terbuka (out of the shadows).
 - C. Dengan keterbukaan, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.
 - D. Kepentingan ekonomi AS dirugikan cukup besar gara-gara skandal akuntansi yang dilakukan presiden.
- TES Soal Pilihan Ganda Editorial 11.

- E. Sudah semestinyalah pemimpin Amerika mengambil langkah tegas terhadap perusahaan yang korupsi.

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Pada catatan akhir tahun 2016 lembaga penegak hukum belum berfungsi maksimal. Hal itu terlihat semakin banyaknya putusan-putusan yang sama sekali tidak berdasarkan hukum dan tidak layak disebut sebagai keputusan yang keluar dari suatu lembaga peradilan yang seharusnya berwibawa. Disamping itu, pemerintah belum sungguh-sungguh dan tidak serius menangani dalam penegakan hukum. Kejaksaan Agung sebagai ujung tombak pemerintah tampak belum serius menangani para tersangka dalam kasus korupsi.

6. Fakta umum dalam paragraf tersebut yaitu ...
- Putusan pengadilan tidak memuaskan rakyat.
 - Pemerintah belum serius dalam penegakan hukum.
 - Lembaga penegak hukum belum berfungsi maksimal.
 - Putusan-putusan peradilan tidak berdasarkan hukum.
 - Kasus korupsi belum ditangani secara serius dan benar.

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Menurut seorang pengembang, pengembangan agribisnis dan agroindustri merupakan tuntutan perkembangan logis (1). Pengembangan telah dilanjutkan sebagai wujud kesinambungan penganekaragaman dan pengalaman pertanian (2). Telah pula dilaksanakan pengembangan di beberapa wilayah (3). Hasil yang dicapai mengesankan dan memuaskan (4).

7. Kalimat yang berupa opini terdapat pada kalimat ...
- nomor (1) dan (2)
 - nomor (1) dan (3)
 - nomor (1) dan (4)
 - nomor (2) dan (3)

- E. nomor (2) dan (4)

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Maka pencanangan gerakan hemat air dan seklaignus berarti disiplin dalam penggunaan air di Jakarta sangat relevan. Disiplin dalam penggunaan air bersih harus dapat dilihat sebagai semacam kesetiakawanan sosial. Sebab, dengan kita berdisiplin dalam menggunakan air bersih berarti memberikan peluang kepada anggota masyarakat lainnya yang selama ini kesulitan air berkesempatan menikmati air bersih.

8. Pernyataan berikut yang merupakan pendapat penulisan dalam tajuk rencana yaitu ...
- Sejumlah anggota masyarakat semena-mena menggunakan air bersih.
 - PDAM harus terus berjuang untuk meningkatkan suplai air bersihnya.
 - Kesulitan air yang menimpa sebagian besar penduduk hendaknya dapat ditarik maknanya. 12
 - Sebaiknya penduduk menggunakan air sumur dengan memperhatikan peruntukannya.
 - Masyarakat harus berdisiplin dalam penggunaan air bersih karena hal ini dapat mencerminkan kesetiakawanan sosial.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 9-10!

(1) Situasi saat ini memperlihatkan pemerintah tak siap menghadapi sistem dan usaha agribisnis yang berkembang pesat. (2) Karena itu, perlu kebijakan strategi, peraturan perundangan, dan peraturan baru. (3) Jika sistem dan usaha agribisnis berjalan baik, akan ada tempat untuk usaha berskala besar, menengah, dan kecil, tempat untuk terintegrasi dan mandiri. (4) Masing-masing memiliki peran yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memperkuat industri perunggasan nasional seraya menjamin keadilan bagi semua pelaku.

9. Kalimat yang menggunakan kata ganti tunjuk adalah....
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 1 dan 3
10. Kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungsi kausalitas adalah....
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. Tidak ada

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 11 dan 12!

(1) Siapa yang harus bertanggung jawab tidaklah terlalu penting. (2) Namun, mengapa rumah jompo yang menjadi sasaran, itulah yang menjadi keprihatinan kita bersama. (3) Benarlah Paus Fransiskus, yang mengeluarkan pernyataan sangat keras terkait peristiwa ini. (4) Sebab, mereka bukan orang yang setiap saat muncul di surat kabar. (5) Mereka hanya berjuang atas nama manusia dan kemanusiaan sehingga mereka pun tidak punya musuh.

11. Kalimat yang menggunakan konjungsi pertentangan adalah...
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)
12. Kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungsi kausalitas adalah....
- A. 5
 - B. 4
 - C. 3
 - D. 2
 - E. 1

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Sebagai konsekuensi dari pembatasan penyaluran bahan bakar minyak bersubsidi, kelangkaan solar, dan premium mulai dirasakan di sejumlah daerah. Belum jelas tindakan apa yang akan ditempuh pemerintah agar kelangkaan yang kian meluas ini tak sampai memunculkan keresahan dan gejolak di masyarakat. Yang pasti, tidak bisa dengan dalih kuota tak boleh dilanggar, barang yang begitu vital bagi masyarakat dibiarkan menghilang dari pasaran.

13. Kata-kata populer yang terdapat dalam penggalan tersebut yaitu ...
- A. solar, premium
 - B. kelangkaan, gejolak, kuota
 - C. ditempuh, dirasakan, dilanggar
 - D. penyaluran, pasaran, pembatasan
 - E. meluas, memunculkan, menghilang

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Akar permasalahan ini adalah pihak yang mengizinkan orang-orang untuk membuat perkemahan di bantaran sungai (1). Menurut masyarakat sekitar, mereka telah membayar uang sewa kepada sejumlah oknum (2). Entah kita harus menyebut mereka apa? (3) Entah preman, entah yang lainnya (4). Yang pasti mereka itulah yang mengaku bahwa daerah tersebut, yang berplang milik pemerintah, merupakan wilayah kekuasaannya.

14. Kalimat retorik terdapat pada kalimat ...
- A. nomor 1
 - B. nomor 2
 - C. nomor 3
 - D. nomor 4
 - E. nomor 5 8.

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Salah satu solusi yang diusung Pemkot DKI Jakarta adalah program normalisasi sungai (1). Program tersebut berupa pengosongan lahan di sekitar sungai-sungai yang ada di Jakarta (2). Pengosongan lahan pun akan berimbas pada seluruh warga yang tinggal di

permukiman sekitar sungai (3). Akan banyak relokasi yang dilakukan Pemkot DKI (4). Namun, relokasi ke rusunawa ternyata bukanlah kabar gembira bagi warga sekitar bantaran sungai sebab itu artinya mereka harus menata kembali hidup mereka dari awal (5).

15. Kalimat yang menyatakan kausalitas terdapat pada kalimat ...
- A. nomor 1
 - B. nomor 2
 - C. nomor 3
 - D. nomor 4
 - E. nomor 5

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Tanggung jawab pemerintah untuk menjamin BBM tetap ada di pasar (1). Kita juga mempertanyakan pernyataan pihak Pertamina yang menyebutkan, karena pembatasan dilakukan dalam rangka mengendalikan konsumsi BBM bersubsidi agar tak melebihi kuota (2). Ada kemungkinan kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga akhir tahun (3). Kita memahami Pertamina dihadapkan pada dilema pelik (4). Untuk penyaluran BBM bersubsidi di atas angka itu, pemerintah tak akan membayarkan subsidinya kepada Pertamina (5).

16. Kalimat yang menyatakan kausalitas terdapat pada kalimat ...
- A. nomor 1
 - B. nomor 2
 - C. nomor 3
 - D. nomor 4
 - E. nomor 5

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Masih segar dalam ingatan kita semua tragedi Kampung Pulo pada 20 Agustus 2015 kemarin. Tiga hari setelah rakyat Indonesia merayakan kemerdekaan yang ke-70 ternyata menjadi momen mengerikan bagi

warga Kampung Pulo. Mereka harus bersitegang dengan petugas yang hendak menggusur permukiman mereka. Bahkan, bentrokan fisik yang memakan korban luka pun tak terelakan dalam kejadian nahas itu. Hal ini sebenarnya membuat dilema sekaligus kesal karena dalang dari semua keributan ini bukanlah pemerintah bukan juga rakyat di sekitar bantaran Sungai Ciliwung.

17. Kata-kata populer yang terdapat dalam penggalan tersebut yaitu ...
- A. mereka, kita
 - B. kemarin, tiga hari
 - C. dilema, bentrokan, nahas
 - D. rakyat, warga, pemerintah
 - E. Kampung Pulo, Sungai Ciliwung

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Banjir yang selalu melanda Ibu Kota Jakarta sudah tidak bisa ditoleransi dan dimaklumi (1). Harus ada solusi yang cepat dan tepat (2). Solusi untuk mengatasi banjir sebelum Jakarta benar-benar tenggelam (3). Salah satu solusi yang diusung 14 Pemkot DKI Jakarta adalah program normalisasi sungai (4). Program tersebut berupa pengosongan lahan di sekitar sungai-sungai yang ada di Jakarta (5).

18. Kalimat yang mengandung kata ganti penunjuk terdapat pada kalimat ...
- A. nomor 1
 - B. nomor 2
 - C. nomor 3
 - D. nomor 4
 - E. nomor

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Rumah-rumah bantuan presiden untuk nelayan. Muara Angke, Jakarta, kini dimiliki orang berduit. Mudah-mudahan ini bukan kesalahan prosedur.

19. Informasi yang terdapat dalam kolom khusus surat kabar tersebut yaitu...
- A. rumah bantuan presiden untuk nelayan

- B. Muara Angke merupakan perkampungan nelayan
- C. banyak orang berduit membeli rumah di Muara Angke
- D. pembangunan rumah bantuan presiden salah prosedur
- E. rumah bantuan presiden untuk nelayan tidak dinikmati oleh nelayan

20. Kalimat berikut yang merupakan kalimat kritik yaitu ...

- A. Sumber daya manusia bermutu memerlukan anggaran besar.
- B. Membudayakan kegemaran membaca bukanlah hal yang mudah.
- C. Sampah-sampah yang mengapung di laut masih mudah dibersihkan.
- D. Kinerja karyawan selama ini tidak memuaskan dan sering melenceng dari SOP.
- E. Perlu dipikirkan adanya penambahan instrumen kebijakan berupa sistem kuota.

21. Kalimat berikut yang merupakan kalimat saran yaitu ...

- A. Perkembangan ekonomi kita akan semakin membaik.
- B. Sumber energi alternatif tidak akan habis sepanjang masa.
- C. Taman-taman itu dirawat oleh petugas yang sudah ditentukan.
- D. Banyak lembaga alternatif yang dapat mengatasi persoalan kebahasaan.
- E. Sudah semestinya semua elemen menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.

22. Kalimat berikut yang merupakan kalimat kritik dan saran yang tepat yaitu ...

- A. Hasil kerja karyawan baru itu masih sangat jauh dari standar operasional perusahaan.
- B. Keputusan pemerintah menghentikan impor daging mungkin akan berdampak negatif bagi pasar.

- C. Karyawan baru seharusnya lebih memperhatikan dan memahami standar operasional perusahaan dalam bekerja.
- D. Pemerintah seharusnya tetap melakukan impor daging tetapi dalam jumlah kecil, hal ini ditujukan untuk mencukupi kebutuhan daging di pasar.
- E. Pemerintah salah langkah dalam memutuskan kenaikan harga BBM, akan lebih baik jika pemerintah lebih memperhatikan konsekuensinya bagi rakyat kecil

Perhatikan penggalan teks editorial berikut!

Menurut berita hari Sabtu lalu, polisi dengan kekerasan menyerbu kantor koran itu, dengan menembakkan gas air mata dan tembakan meriam air, dan mendudukinya. Polisi menguasai surat kabar terbesar di Turki itu, tiras koran tersebut 650.000 eksemplar, dan terbitan bahasa Inggrisnya, Today's Zaman, dan kantor berita Cihan.

23. Teks di atas termasuk ke dalam jenis teks editorial karena...

- A. mengungkapkan kesimpulan
- B. bertujuan membujuk orang lain
- C. banyak menyajikan fakta
- D. memberikan informasi
- E. menyampaikan argumen

Perhatikan kalimat-kalimat dalam teks eksposisi berikut!

(1) Belanja pemerintah yang lebih cepat dan besar telah membantu pertumbuhan ekonomi. (2) Pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I tahun 2016 lebih baik dibandingkan dengan semester I tahun 2015 yang tumbuh sekitar 6,3%. (3) Di lain pihak, A. Tony, Pengamat Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh sektor domestik. (4) Peningkatan konsumsi masyarakat dinilai ikut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. (5) Selaras dengan itu, ekonom Mirza Adityaswara berpendapat bahwa sejumlah sektor ekonomi

dalam negeri tumbuh karena didorong oleh suku bunga rendah.

24. Kalimat yang menyatakan argumen yang berupa data hasil penelitian dan pendapat ahli terdapat pada ...
- A. Kalimat (1) dan (2)
 - B. Kalimat (2) dan (4)
 - C. Kalimat (2) dan (3)
 - D. Kalimat (3) dan (5)
 - E. Kalimat (1) dan (3)

Perhatikan penggalan teks berikut!

Saat ini musim hujan telah tiba. Hujan yang terus-menerus dapat mengakibatkan

bencana alam. Bencana tanah longsor sering terjadi ketika musim hujan tiba. Maka dari itu, penting bagi kita untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tidak terjadi bencana dimanapun.

25. Paragraf di atas merupakan bagian struktur teks eksposisi pada bagian ...
- A. tesis
 - B. pembuka
 - C. argumen
 - D. rekomendasi
 - E. penegasan ulang

Umpan Balik!

Setelah Anda selesai mengerjakan soal di atas, cocokkanlah dengan kunci jawaban yang ada pada tes formatif. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakanlah rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

Rumus:

Tingkat Penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100\%$

10

Artinya:

- 90% - 100% = Baik Sekali
- 80% - 79% = Baik
- 70% - 69% = Cukup
- ... - 69% = Kurang

Jika Anda mencapai penguasaan 80% atau lebih artinya penguasaan materi Anda pada modul I sudah baik. Anda lanjutkan untuk mempelajari uraian materi pada modul II. Namun, apabila penguasaan Anda kurang dari 80% sebaiknya Anda mengulangi pembelajaran ini, terutama pada bagian-bagian yang belum Anda pahami.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-sejarah/> judul Materi Teks Cerita Sejarah
oleh gurupendidikanDiposting pada 14/11/2019
Mulyono.2020. Mahir Berbahasa Indonesia XII.Yogyakarta:Gramasurya.
Suryaman,Maman dkk.2018. Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA XII.Jakarta:Kemendikbud.